

**HUBUNGAN ANTARA POLA KOMUNIKASI DAN PERHATIAN
PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI KELAS X SMA NEGERI 4 PINRANG**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIAH DAN ADAB
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PAREPARE**

2017

**HUBUNGAN ANTARA POLA KOMUNIKASI DAN PERHATIAN
PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI KELAS X SMA NEGERI 4 PINRANG**



Oleh

**RISMAWAN
NIM. 13.1100.009**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Adab
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBİYAH DAN ADAB
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PAREPARE**

2017

**HUBUNGAN ANTARA POLA KOMUNIKASI DAN PERHATIAN
PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI KELAS X SMA NEGERI 4 PINRANG**

Skripsi

**sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Program Studi
Pendidikan Agama Islam**

Disusun dan diajukan oleh

**RISMAWAN
NIM. 13.1100.009**

PAREPARE
Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIAH DAN ADAB
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PAREPARE**

2017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Rismawan

Judul Skripsi : Hubungan antara Pola Komunikasi dan Perhatian Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X SMA Negeri 4 Pinrang.

NIM : 13.1100.009

Jurusan : Tarbiyah dan Adab

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare No. Sti.08/PP.00.9/0368/2016

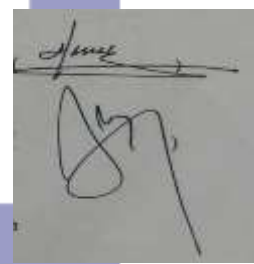
Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si

NIP : 19581231 198603 2 118

Pembimbing Pendamping : Drs. Ismail Latif, M.M.

NIP : 19631207 198703 1 003



Mengetahui:

Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab



Bahtiar, S. Ag., M. A.
NIP: 19720505 199803 1 004

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA POLA KOMUNIKASI DAN PERHATIAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS X SMA NEGERI 4 PINRANG

disusun dan diajukan oleh

RISMAWAN
NIM. 13.1100.009

telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah
pada tanggal 25 Juli 2017 dan dinyatakan
telah memenuhi syarat

Mengesahkan

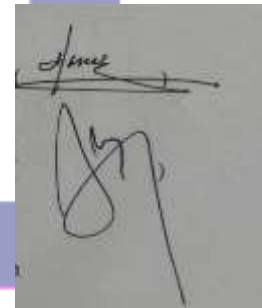
Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si

NIP : 19581231 198603 2 118

Pembimbing Pendamping : Drs. Ismail Latif, M.M.

NIP : 19631207 198703 1 003



PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Hubungan antara Pola Komunikasi dan Perhatian Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X SMA Negeri 4 Pinrang

Nama Mahasiswa : Rismawan

Nomor Induk Mahasiswa : 13.1100.009

Jurusan : Tarbiyah dan Adab

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare No. Sti.08/PP.00.9/0368/2016

Tanggal Kelulusan : 25 Juli 2017


Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si. (Ketua)

Drs. Ismail Latif, M.M. (Sekretaris)

Drs. Abd. Rauf Ibrahim, M.Si. (Anggota)

Drs. Abdullah Tahir, M.Si. (Anggota)



Mengetahui
Ketua STAIN Parepare

Dr. Ahmad Sultra Rustan, M. Si
NIP. 19640427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahui dan memberikan hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan untuk memperoleh gelar “Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Tarbiyah dan Adab” Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada sosok pribadi mulia baginda Rasulullah SWA. Nabi yang telah menjadi uswatun khasanah bagi umat manusia dan sebagai rahmatan lil aalamiin.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda penulis dalam hal ini Hasmia dan Ayahanda Muhammad Aris serta saudaraku Rismawati Aris, atas segala upaya dan usahanya baik material maupun non material serta nasehat dan berkah doa tulusnya sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis juga telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si. selaku pembimbing pertama dan bapak Drs. Ismail Latif, M.M. selaku pembimbing kedua penulis, atas segala bantuan dan bimbingan ibu dan bapak yang telah diberikan kepada penulis selama dalam penulisan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus dan menghaturkan penghargaan kepada:

1. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelolah pendidikan di STAIN Parepare.
2. Bahtiar, S.Ag, M.A. sebagai Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A. selaku penanggung jawab pena Program Studi Pendidikan Agama Islam atas segala pengabdian dan bimbinganya bagi mahasiswa baik dalam proses perkuliahan maupun diluar daripada perkuliahan.
4. Kepala perpustakaan STAIN Parepare beserta seluruh staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di STAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
5. Guru-guru yang begitu berjasa dalam mengajar, membimbing, dan mendidik penulis selama menempuh jenjang pendidikan.
6. Dosen pada Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah mengeluarkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama menempuh pendidikan di STAIN Parepare.
7. Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Pinrang beserta seluruh jajaranya yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi untuk penyelesaian studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama (S.Pd) pada Jurusan Tarbiyah dan Adab, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare.
8. Sahabat-sahabat penulis yang begitu banyak memberikan bantuan dan alur pemikiranya masing-masing dan terkhusus kepada sahabat terdekat penulis yaitu

Andi Farwanzah, Salman, Muh. Dihyah, Syahrul Ramadhan, Akram Risaldi, Darwis, Syamsul Hamzah, Rezky Safitri Sangker, Hilma Mustamin, Rismayani, Misbah, Fatimah Azzahrah, dan Kartika Sabir yang begitu banyak membantu dalam penulisan skripsi ini dan selalu menemani penulis dalam keadaan apapun selama penulis menjalani studi di STAIN Parepare.

9. Tidak lupa untuk teman-teman seperjuangan mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2013 serta kepada seluruh mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare untuk bantuan dan kebersamaan selama penulis menjalani studi di STAIN Parepare.

Penulis tidak lupa pula menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara moril maupun secara material sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebajikan dan kebaikan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya, penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI


Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rismawan
NIM : 13.1100.009
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 20 September 1994
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Adab
Judul Skripsi : Hubungan antara Pola Komunikasi dan Perhatian Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X SMA Negeri 4 Pirang.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 10 Juni 2017

Penulis



RISMAWAN
13.1100.009

ABSTRAK

Rismawan. *Hubungan antara Pola Komunikasi dan Perhatian Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X SMA Negeri 4 Pinrang (dibimbing oleh Hamdanah dan Ismail).*

Pola komunikasi merupakan proses penyampaian pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain. Penyampaian pikiran yang dimaksud disini ialah dimana guru dan peserta didik mengembangkan pola komunikasi yang efektif dalam pembelajaran. Perhatian peserta didik mempunyai keterkaitan yang erat dengan pengamatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara pola komunikasi dan perhatian peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas X SMA Negeri 4 Pinrang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Jenis penelitian ini adalah asosiatif kuantitatif dengan desain kuantitatif korelasional. Adapun yang menjadi sampel penelitian sebanyak 123 orang dengan 190 populasi. Adapun teknik pengambilan sampel adalah *Random Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial dengan menggunakan rumus *person product moment*.

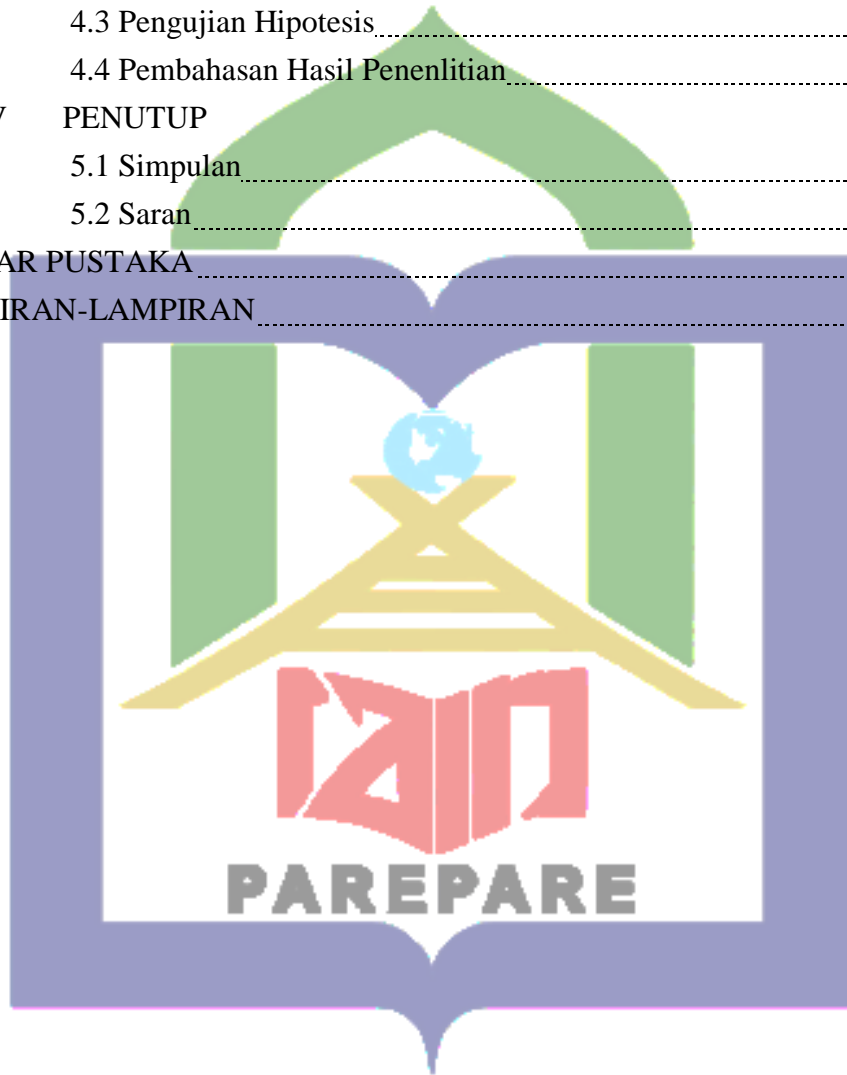
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pola komunikasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas X SMA Negeri 4 Pinrang berada pada kategori tinggi, yaitu 82.90%, yang dibuktikan dengan menganalisis hasil angket dari 123 responden. (2) Perhatian peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas X SMA Negeri 4 Pinrang berada pada kategori sedang, yaitu 78.50%, yang dibuktikan dengan menganalisis hasil angket dari 123 responden. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara pola komunikasi dan perhatian peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas X SMA Negeri 4 Pinrang, yang dibuktikan melalui hasil analisis data dari hasil angket dengan nilai signifikansi $r_{xy} = 0.380 \geq r_{tabel} 0.175$ pada taraf signifikansi 5%. Besar hubungan antara variabel X dan Y adalah 86.63% dalam artian bahwa 13.37% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pola Komunikasi, Perhatian Peserta Didik, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGAJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING..... | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI..... | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | x |
| ABSTRAK..... | xi |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1.4 Kegunaan Penelitian..... | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Deskripsi Teori..... | 7 |
| 2.1.1 Komunikasi..... | 7 |
| 2.1.2 Komunikasi antara Guru dengan Peserta Didik..... | 15 |
| 2.1.3 Perhatian Peserta Didik dalam Pembelajaran..... | 16 |
| 2.1.4 Pendidikan Agama Islam..... | 25 |
| 2.2 Tinjauan Hasil Penelitian..... | 30 |
| 2.3 Kerangka Pikir..... | 32 |
| 2.4 Hipotesis Penelitian..... | 33 |
| 2.5 Definisi Operasional Variabel..... | 34 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| 3.1 Jenis dan Desain Penelitian..... | 36 |
| 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 36 |
| 3.3 Populasi dan Sampel..... | 36 |

| | | |
|---------------|--|----|
| | 3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data..... | 39 |
| | 3.5 Teknik Analisis Data..... | 40 |
| BAB IV | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| | 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... | 42 |
| | 4.2 Deskripsi Hasil Penelitian..... | 48 |
| | 4.3 Pengujian Hipotesis..... | 58 |
| | 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian..... | 65 |
| BAB V | PENUTUP | |
| | 5.1 Simpulan..... | 68 |
| | 5.2 Saran..... | 69 |
| | DAFTAR PUSTAKA | 70 |
| | LAMPIRAN-LAMPIRAN | 73 |



DAFTAR TABEL

| No. Tabel | Judul Tabel | Halaman |
|-----------|--|---------|
| 3.1 | Populasi Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 4 Pinrang | 37 |
| 3.2 | Sampel Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 4 Pinrang | 38 |
| 4.1 | Kepala Sekolah yang Pernah Memimpin di SMA Negeri 4 Pinrang | 42 |
| 4.2 | Keadaan Pendidik SMA Negeri 4 Parepare | 44 |
| 4.3 | Keadaan Peserta Didik SMA Negeri 4 Parepare | 45 |
| 4.4 | Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 4 Parepare | 46 |
| 4.5 | Daftar Kegiatan Ekstra Sekolah SMA Negeri 4 Parepare | 47 |
| 4.6 | Prestasi Sekolah SMA Negeri 4 Pinrang | 47 |
| 4.7 | Fasilitas Belajar/Media Pembelajaran | 48 |
| 4.8 | Rangkuman hasil statistik deskriptif pola komunikasi (X) | 49 |
| 4.9 | Distribusi frekuensi pola komunikasi (X) | 50 |
| 4.10 | Rangkuman hasil statistik deskriptif perhatian peserta didik (Y) | 54 |
| 4.11 | Distribusi frekuensi perhatian peserta didik (Y) | 55 |
| 4.12 | Uji Hipotesis X dan Y | 59 |
| 4.13 | Pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi | 65 |

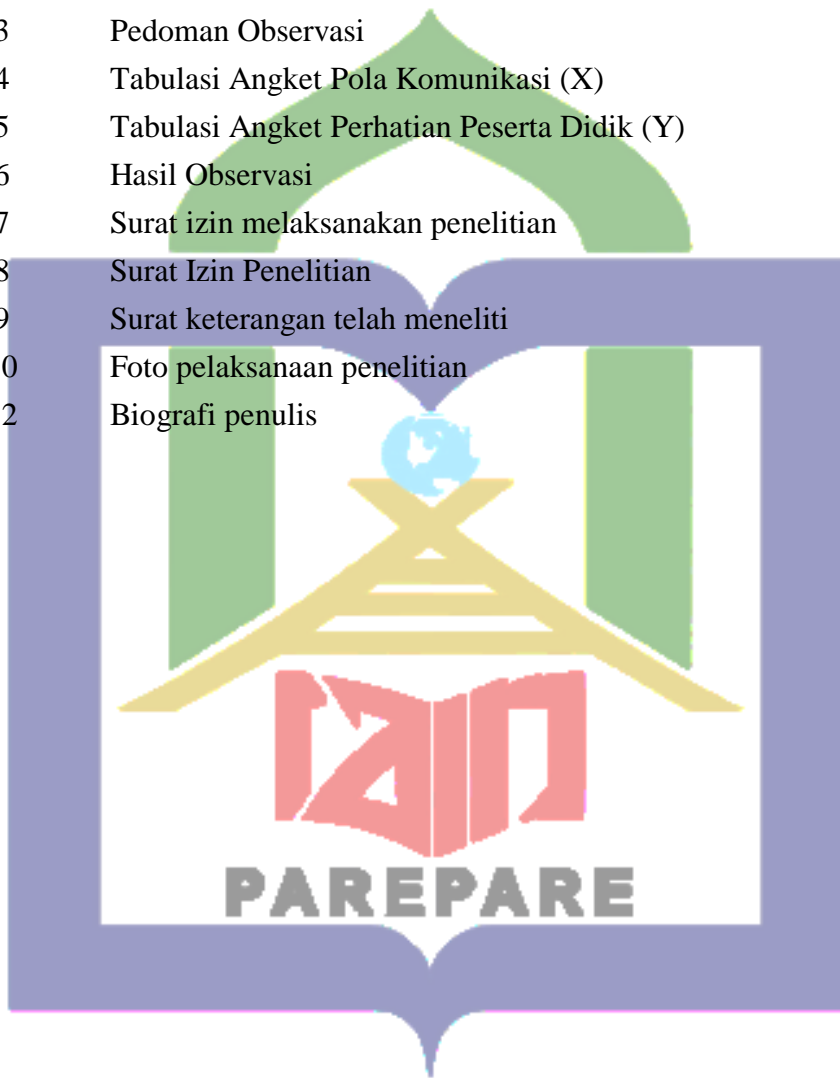
DAFTAR GAMBAR

| No. Gambar | Judul Gambar | Halaman |
|------------|---|---------|
| 2.1 | Skema kerangka pikir penelitian | 33 |
| 4.1 | Diagram batang pola komunikasi (X) | 51 |
| 4.2 | Diagram lingkaran pola komunikasi (X) | 51 |
| 4.3 | Histogram pola komunikasi | 52 |
| 4.4 | Diagram batang perhatian peserta didik (Y) | 56 |
| 4.5 | Diagram lingkaran perhatian peserta didik (Y) | 56 |
| 4.6 | Histogram perhatian peserta didik | 57 |



DAFTAR LAMPIRAN

| No. Lamp. | Judul Lampiran | Halaman |
|------------------|---|----------------|
| 1 | Kisi-kisi instrumen penelitian | 74 |
| 2 | Angket Penelitian | 75 |
| 3 | Pedoman Observasi | 78 |
| 4 | Tabulasi Angket Pola Komunikasi (X) | 79 |
| 5 | Tabulasi Angket Perhatian Peserta Didik (Y) | 84 |
| 6 | Hasil Observasi | 89 |
| 7 | Surat izin melaksanakan penelitian | 95 |
| 8 | Surat Izin Penelitian | 96 |
| 9 | Surat keterangan telah meneliti | 97 |
| 10 | Foto pelaksanaan penelitian | 98 |
| 12 | Biografi penulis | 100 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk sosial manusia senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya. Mereka ingin mengetahui lingkungan sekitarnya, bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya. Rasa ingin tahu ini memaksa manusia perlu berkomunikasi.

Orang yang tidak pernah berkomunikasi dengan orang lain niscaya akan terisolasi dari masyarakatnya. Oleh sebab itu, komunikasi sudah merupakan bagian dari kehidupan manusia seperti halnya bernafas sepanjang manusia ingin hidup ia perlu berkomunikasi.¹

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, teknologi komunikasi mengalami kemajuan yang sangat pesat dan untuk selanjutnya berpengaruh terhadap pola komunikasi di masyarakat dibuatnya instrumen teknologi komunikasi seperti satelit, tv, radio, *video-tape* dan komputer memberi arti tersendiri bagi proses komunikasi antar manusia. Seperti halnya teknologi pada umumnya, teknologi komunikasi tidak mengenal batas-batas wilayah, ideologi, agama, dan suku bangsa. Teknologi telah mengurangi secara drastis jarak dalam waktu dan ruang.

Tuntutan masyarakat yang makin besar terhadap pendidikan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat pendidikan tidak mungkin lagi dikelola hanya dengan melalui pola tradisional, di samping cara ini tidak sesuai lagi dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Revolusi ilmu pengetahuan dan teknologi,

¹Hafid Cangara, M.Sc, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 1.

perubahan masyarakat, pemahaman cara belajar anak, kemajuan media komunikasi dan lain sebagainya memberi arti tersendiri bagi kegiatan pendidikan dan tuntutan ini pulalah yang membuat kebijaksanaan untuk memanfaatkan media teknologi dan pendekatan teknologi dalam pengelolaan pendidikan.²

Pendidikan sebagai bagian dari kebudayaan merupakan sarana penerus nilai-nilai, gagasan-gagasan, sehingga setiap orang mampu berperan serta dalam transpormasi nilai demi kemajuan bangsa dan negara. Ini berarti bahwa pendidikan adalah wadah untuk mentraspormasikan ilmu pengetahuan dan teknologi demi kepentingan hidup manusia.³

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknolgi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam pembelajaran. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

Guru dan peserta didik merupakan dua komponen yang dapat dianalogikan seperti teori simbiosis mutualisme yaitu peran yang saling menguntungkan satu dengan yang lain. Jika salah satu komponen saja yang aktif tentunya tidak akan menghasilkan dampak maksimal. Sebagai timbal balik kemampuan komunikasi yang baik dari guru, peserta didik hendaknya juga memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik kepada guru. Komunikatif seperti inilah yang akan mendatangkan kenyamanan peserta didika dalam belajar dan guru dalam mengajar sehingga mendatangkan dampak positif salah satunya menambah kemauan peserta didika untuk aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Guru yang efektif

²Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan* (Cet. 3; Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 1

³Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, h. 2.

bukan hanya mengetahui pokok permasalahan peserta didik, tetapi juga dapat mengkomunikasikan pengetahuan yang dimilikinya kepada peserta didiknya.

Guru dilihat sebagai seseorang yang berdiri di depan kelas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan. Sebagaimana *Earl V Pullias and James D. Young* menyatakan, bahwa *The teacher teaches in the centuries-old sense of teaching. He help the developing student to learn things he does not know and to understand what he learns.*⁴ Guru-guru yang mengajar berabad-abad yang lalu dia membantu mengembangkan peserta didik untuk belajar hal-hal yang dia tidak ketahui dan untuk memahami apa yang dia tidak pelajari.

Keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran pada peserta didik melalui komunikasi dalam pembelajaran yang di lakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran komunikasi antara guru dan peserta didiknya. Ketidaklancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang disampaikan guru.⁵

Mencapai pembelajaran yang efektif perlu adanya komunikasi yang jelas antara guru dengan peserta didik. Sehingga terpadu dua kegiatan yang berdaya guna dalam mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan dimana peserta didik dapat sukses dalam tugas belajarnya, begitu pula guru dapat berhasil mengajar dan mendidik sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

⁴*Earl V. Pullias and James D. Young, A Teacher is Many Things, Ladder Edition (America: Indiana University Press, 1968), h. 120.*

⁵Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2006), h. 98.

Kegiatan pendidikan pada umumnya dan dalam pembelajaran pada khususnya, komunikasi merupakan salah satu faktor utama yang turut serta dalam penentuan pencapaian tujuan pendidikan, atau kata lain dapat dikatakan bahwa komunikasi merupakan sarana atau media dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan.

Kemampuan komunikasi interpersonal menjadi sangat penting untuk dapat dipahami dan dikuasai oleh mereka yang mempunyai profesi yang berhubungan dengan orang lain, misalnya pendidik. Apa jadinya jika seorang pendidik tidak mempunyai kemampuan komunikasi yang baik. Pastilah jalinan dengan peserta didik menjadi tidak baik pula sehingga berdampak pada terhambatnya pengiriman pesan atau informasi yang disampaikan kepada peserta didik.⁶

Guru biasa menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan peserta didik apabila dapat membangun suasana belajar yang menyenangkan. Suasana belajar yang menyenangkan berdampak pada kondisi psikologi peserta didik. Peserta didik lebih bisa berkonsentrasi dan aktif dalam pembelajaran di kelas ketika secara psikologi dia merasa nyaman dan senang. Berarti seorang guru memang harus memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik dan dalam hal ini kemampuan komunikasi perlu dimiliki oleh seorang guru karena merupakan faktor yang berdampak pada perhatian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi awal dan masalah yang ada di SMA Negeri 4 Pinrang. Maka, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan antara Pola Komunikasi dan

⁶Onong, Uchayana Efendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remadja Karya, 1988), h. 12.

Perhatian Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X SMA Negeri 4 Pinrang”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana pola komunikasi di kelas X SMA Negeri 4 Pinrang?
- 1.2.2 Bagaimana perhatian peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas X SMA Negeri 4 Pinrang?
- 1.2.3 Apakah terdapat hubungan antara pola komunikasi dan perhatian peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas X SMA Negeri 4 Pinrang?

1.3 Tujuan Penelitian

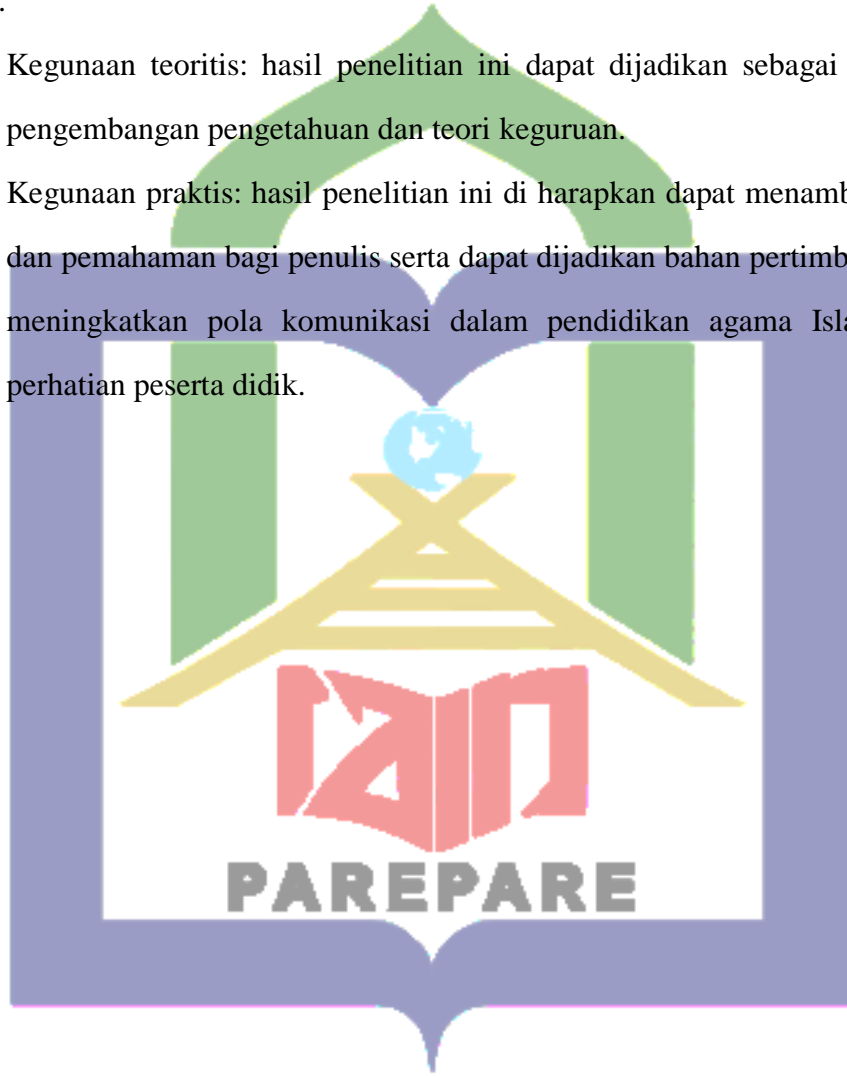
Sebagai konsekuensi dari permasalahan pokok, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Mengetahui pola komunikasi di kelas X SMA Negeri 4 Pinrang.
- 1.3.2 Mengetahui perhatian peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas X SMA Negeri 4 Pinrang.
- 1.3.3 Mengetahui hubungan antara pola komunikasi dan perhatian peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas X SMA Negeri 4 Pinrang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan yang signifikan bagi dunia pendidikan baik pada kegunaan teoritis maupun kegunaan praktis.

- 1.4.1 Kegunaan teoritis: hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan pengetahuan dan teori keguruan.
- 1.4.2 Kegunaan praktis: hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman bagi penulis serta dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam meningkatkan pola komunikasi dalam pendidikan agama Islam terhadap perhatian peserta didik.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Komunikasi

2.1.1.1 Pengertian Komunikasi

Setiap orang yang hidup dalam masyarakat, sejak bangun tidur sampai tidur lagi, secara kodrati senantiasa terlibat dalam komunikasi. Terjadinya komunikasi adalah sebagai konsekuensi hubungan sosial (*social relations*). Masyarakat paling sedikit terdiri dari dua orang yang saling berhubungan satu sama lain, karena berhubungan, menimbulkan interaksi sosial (*social interaction*). Terjadinya interaksi sosial disebabkan interkomunikasi (*intercommunication*).⁷

Istilah komunikasi kian hari kian populer. Begitu populernya sampai muncul berbagai macam istilah komunikasi. Ada komunikasi timbal balik, ada komunikasi tatap muka, ada komunikasi langsung, komunikasi tidak langsung, komunikasi vertikal, komunikasi horizontal, komunikasi dua arah dan lain sebagainya.⁸ Menurut Ruben dan Stewart, komunikasi adalah:

Proses yang menjadi dasar pertama memahami hakikat manusia, dikatakan sebagai proses karena ada aktivitas yang melibatkan peranan banyak elemen atau tahapan yang meskipun terpisah-pisah, namun semua tahapan ini saling terkait sepanjang waktu. Contoh, dalam suatu percakapan yang sederhana saja selalu ada langkah seperti penciptaan pesan, pengiriman, dan interpretasi tahapan pesan.⁹

⁷Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, h. 3.

⁸ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, h. 13.

⁹Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, (Cet. 1; Jakarta: Kencana Preneda Media Group), h. 35.

Komunikasi dalam pengertian umum dapat dilihat dari dua segi:

2.1.1.1.1 Pengertian komunikasi secara etimologis

Secara etimologis atau menurut asal katanya, istilah komunikasi dari bahasa Latin *communication*, dan perkataan ini bersumber pada kata *communis*. Perkataan *communis* tersebut dalam pembahasan kita ini sama sekali tidak ada kaitannya dengan partai komunis yang sering dijumpai dalam kegiatan politik. Arti *communis* disini adalah *sama*, dalam arti kata *sama makna*, yaitu sama makna mengenai suatu hal.

Jadi, komunikasi berlangsung apabila antara orang-orang yang terlibat terdapat kesamaan makna mengenai suatu hal yang dikomunikasikan. Jelasnya, jika seseorang mengerti tentang sesuatu yang dinyatakan orang lain kepadanya, maka komunikasi berlangsung. Dengan lain perkataan, hubungan antara mereka itu bersifat komunikatif. Sebaliknya jika ia tidak mengerti, komunikasi tidak berlangsung. Dengan lain perkataan, hubungan antara orang-orang itu tidak komunikatif.

2.1.1.1.2 Pengertian komunikasi secara terminologis

Secara terminologis komunikasi berarti proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Dari pengertian itu jelas bahwa komunikasi melibatkan sejumlah orang, di mana seseorang menyatakan sesuatu kepada orang lain. Jadi, yang terlibat dalam komunikasi itu adalah manusia. Karena itu, komunikasi yang dimaksudkan di sini adalah *komunikasi manusia* atau dalam bahasa asing *human communication*, yang sering kali pula disebut komunikasi sosial atau *social communication*.¹⁰

¹⁰Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, h. 3-4.

2.1.1.2 Proses Komunikasi

Proses komunikasi adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikasi). Pikiran bisa merupakan gagasan, informasi, opini, dan lain-lain, yang muncul dari benaknya. Perasaan bisa berupa keyakinan, kepastian keragu-raguan, kekhawatiran, kemarahan, keberanian, dan lain sebagainya yang timbul dari lubuk hati.¹¹

Proses komunikasi terbagi menjadi dua tahap dimana tahap pertama yakni proses komunikasi secara primer dan proses komunikasi secara sekunder.

Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (*symbol*) sebagai media. Lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah bahasa, kiasan, isyarat, gambar, warna, dan lain sebagainya yang secara langsung mampu “menerjemahkan” pikiran dan atau perasaan komunikator kepada komunikan. Bahasa yang paling banyak dipergunakan dalam komunikasi adalah jelas karena hanya bahasa yang mampu “menerjemahkan” pikiran seseorang kepada orang lain. Apakah itu berbentuk ideal, informasi, atau opini; baik mengenai hal yang kongkret maupun yang abstrak; bukan saja tentang hal atau peristiwa yang terjadi pada saat sekarang, melainkan juga pada waktu yang lalu dan masa yang akan datang.¹²

Proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama.

¹¹Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, h. 14.

¹²Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, h. 11.

Seorang komunikator menggunakan media kedua dalam melancarkan komunikasinya karena komunikan sebagai sasarannya berada di tempat yang relatif jauh atau jumlahnya banyak. Surat, telfon, teleks, surat kabar, majalah, radio, televisi, film, dan banyak lagi adalah media kedua yang sering digunakan dalam komunikasi.¹³

Proses komunikasi terdapat lima unsur penting yang harus diperhatikan, yaitu:

- 2.1.1.2.1 *Sender*, yaitu pihak yang mengirim pesan atau berita disebut juga komunikator.
- 2.1.1.2.2 *Message*, adalah pesan atau informasi yang hendak disampaikan kepada pihak lain.
- 2.1.1.2.3 *Medium*, adalah sarana penyuluran pesan-pesan (media).
- 2.1.1.2.4 *Receive*, adalah pihak penerima pesan atau informasi. Disebut juga komunikan.
- 2.1.1.2.5 *Response*, adalah tanggapan atau reaksi komunikan terhadap pesan atau informasi yang diterima dari pihak komunikator.¹⁴

2.1.1.3 Dasar dan Tujuan Komunikasi

Komunikasi bertujuan untuk memberikan informasi, mendidik dan menerangkan informasi bahkan menghibur komunikan. Agar komunikan terpengaruh dan berubah sifat sesuai dengan kehendak komunikator. Untuk mengetahui tingkah laku si penerima informasi yang dinyatakan dalam tindakan-tindakan tertentu sebagai respons terhadap informasi yang diterimanya.

- a. Perubahan sikap (*Attitude Change*)
- b. Perubahan pendapat (*Opinion Change*)
- c. Perubahan perilaku (*Behavior Change*)

¹³Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, h. 16.

¹⁴Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), h. 66.

d. Perubahan sosial (*Social Change*).¹⁵

Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan interaksi dengan manusia lain dan alam disekitarnya (interaksi sosial) untuk mendukung kelangsungan hidupnya. Dalam berinteraksi itulah dibutuhkan komunikasi baik dalam bahasa verbal (bahasa lisan/tulisan) maupun bahasa isyarat (bahasa tubuh atau simbol). Dalam Islam komunikasi dibutuhkan untuk saling mengenal, berbuat kebajikan dan lain-lain, baik untuk tujuan-tujuan kemasyarakatan, keagamaan, maupun tujuan individual. Terdapat dalam Q.S. Al-Hujarat/49: 13.

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Terjemahnya:

Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti.¹⁶

Tujuan komunikasi sebenarnya adalah untuk mencapai persetujuan mengenai satu pokok ataupun masalah yang merupakan kepentingan bersama. Dengan kondisi yang demikian akan terjalin hubungan dan saling mengerti satu sama lain dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Dalam Islam komunikasi juga dijadikan media untuk ibadah yaitu dengan cara berlaku baik atau berbuat kebajikan kepada sesama manusia, alam maupun Tuhan.

¹⁵Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, h. 10

¹⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Cet. 1; Jakarta Timur: CV Drus Suunah, 2012), h. 518.

2.1.1.4 Model Komunikasi

Komunikasi sebagai ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam berkomunikasi, juga dapat digambarkan dalam berbagai macam model. Model komunikasi dibuat untuk membantu dalam memberi pengertian tentang komunikasi, dan juga untuk menspesifikan bentuk-bentuk komunikasi yang ada dalam hubungan antar manusia.¹⁷

Model komunikasi yang perlu diketahui dalam memahami komunikasi antar manusia yaitu:

2.1.1.4.1 Model analisis dasar komunikasi

Model ini dinilai sebagai model klasik atau model pemula komunikasi yang dikembangkan sejak Aristoteles, kemudian Lasswell hingga Shannon dan Weaver. Aristoteles yang hidup pada saat komunikasi retorika sangat berkembang di Yunani, terutama keterampilan orang membuat pidato pembelaan di muka pengadilan dan rapat-rapat umum yang dihadiri oleh rakyat.

2.1.1.4.2 Model proses komunikasi

Salah satu model yang banyak digunakan untuk menggambarkan proses komunikasi adalah model sirkular yang dibuat oleh Osgood bersama Schramm. Kedua tokoh ini mencurahkan perhatian mereka pada peranan sumber dan penerima sebagai pelaku utama komunikasi.

Model ini menggambarkan komunikasi sebagai proses yang dinamis, di mana pesan *ditrasmit* melalui proses *encoding* dan *decoding*. *Encoding* adalah translasi yang dilakukan oleh sumber atau sebuah pesan, dan *decoding* adalah translasi yang dilakukan oleh penerima terhadap pesan yang berasal dari sumber. Hubungan antara

¹⁷Hafid Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, h. 40.

encoding dan *decoding* adalah hubungan antara sumber dan penerima secara simultan dan saling memengaruhi satu sama lain.

2.1.1.4.3 Model komunikasi partisipasi

D. Lawrence Kincaid dan Everett M. Rogers mengembangkan sebuah model komunikasi berdasarkan prinsip pemusatan yang dikembangkan dari teori informasi dan sibermetik. Model ini muncul setelah melihat berbagai kelemahan model komunikasi satu arah yang telah mendominasi berbagai riset komunikasi sebelumnya.¹⁸

2.1.1.5 Macam-Macam Komunikasi

Secara luas komunikasi dapat diklasifikasikan menjadi 3 jenis.

2.1.1.5.1 Komunikasi pendidikan

Komunikasi pendidikan adalah aspek komunikasi dalam dunia pendidikan atau komunikasi yang terjadi pada bidang pendidikan. Komunikasi ini berlangsung dalam susunan yang bebas, akrab, bertujuan (juga bertanggung jawab). Di sini komunikasi berlangsung tanpa paksaan, masing-masing pihak secara bebas dan tanpa tekanan mengungkapkan gagasan dan perasaannya kepada orang lain. Yang dimaksud dengan komunikasi pendidikan adalah komunikasi yang mempunyai tujuan tertentu yakni untuk mendewasakan anak manusia.

2.1.1.5.2 Komunikasi instruksional

Komunikasi instruksional yaitu komunikasi yang memberikan pengetahuan atau informasi khusus dengan maksud meraih dalam berbagai bidang seni atau spesialisasi, atau dapat berarti pula mendidik dalam bidang pengetahuan.

¹⁸Hafid Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, h. 41-47.

2.1.1.5.3 Komunikasi massa (*mass communication*)

Komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa misalnya: surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film.¹⁹

2.1.1.6 Hambatan-Hambatan Komunikasi yang Ditemui dalam Pembelajaran

2.1.1.6.1 *Verbalistik*, dimana guru menerangkan pelajaran hanya melalui kata-kata atau secara lisan. Disini yang aktif hanya guru, sedangkan peserta didik lebih banyak bersifat pasif, dan komunikasi bersifat satu arah.

2.1.1.6.2 Perhatian yang bercabang, yaitu perhatian peserta didik yang tidak terpusat pada informasi yang disampaikan guru, tetapi bercabang perhatian lain.

2.1.1.6.3 Tidak ada tanggapan, yaitu peserta didik tidak merespon secara aktif apa yang disampaikan oleh guru, sehingga tidak terbentuk sikap yang diperlukan.

2.1.1.6.4 Kurang perhatian, disebabkan prosedur dan metode pengajaran kurang bervariasi, sehingga penyampaian informasi yang memotong menyebabkan kebosanan peserta didik.

2.1.1.6.5 Sikap pasif peserta didik, yaitu tidak bergairahnya peserta didik dalam mengikuti pelajaran disebabkan kesalahan memilih teknik komunikasi.²⁰

2.1.1.7 Ciri-Ciri adanya Komunikasi Positif antara Guru dengan Peserta Didik

2.1.1.7.1 Dapat mengajukan pertanyaan pada peserta didik.

2.1.1.7.2 Mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

¹⁹Pawit M. Yusuf, *Komunikasi Pendidikan dan Komunikasi Instruksional* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1990), h. 14.

²⁰Asnawi dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h. 6.

- 2.1.1.7.3 Mampu mengajukan pertanyaan yang mendorong peserta didik mendalami sendiri materi belajar.
- 2.1.1.7.4 Menggunakan pertanyaan yang mendorong penalaran tingkat tinggi.
- 2.1.1.7.5 Mampu memfasilitasi berbagai pertanyaan dan komentar peserta didik.
- 2.1.1.7.6 Mampu menggunakan media komunikasi nonverbal secara efektif.
- 2.1.1.7.7 Terampil dalam berbagai teknik interaksi guna mencegah kebosanan.

2.1.2 Komunikasi antara Guru dengan Peserta Didik

Pengajaran pada dasarnya merupakan suatu proses terjadinya interaksi antara guru dengan peserta didik melalui kegiatan terpadu dari dua bentuk kegiatan, yakni kegiatan belajar peserta didik dengan kegiatan mengajar guru. Belajar pada hakikatnya adalah proses perubahan tingkah laku yang disadari. Mengajar pada hakikatnya adalah usaha yang direncanakan melalui pengaturan dan penyediaan kondisi yang memungkinkan peserta didik melakukan berbagai kegiatan belajar sebaik mungkin.²¹

Mencapai interaksi belajar mengajar sudah barang tentu adanya komunikasi yang jelas antara guru dengan peserta didik sehingga terpadunya dua kegiatan yakni kegiatan mengajar dengan kegiatan belajar yang berdaya guna dalam mencapai pengajaran. Sering kita jumpai kegagalan pengajaran disebabkan lemahnya sistem komunikasi, untuk itulah guru perlu mengembangkan pola komunikasi yang efektif dalam pembelajaran.²² Ada tiga pola komunikasi yang dapat di gunakan dalam pembelajaran yaitu:

²¹Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*, h. 11-12.

²²Ahmad Muhamimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, h. 49

2.1.2.1 Komunikasi sebagai aksi atau komunikasi satu arah.

Pola komunikasi ini guru berperan sebagai pemberi aksi dan peserta didik sebagai penerima aksi misalnya guru menerangkan pelajaran dengan menggunakan metode ceramah, sementara peserta didik mendengarkan keterangan dari guru tersebut.

2.1.2.2 Komunikasi sebagai interaksi atau komunikasi dua arah.

Pola komunikasi ini guru dan peserta didik dapat berperan sama, yakni pemberi aksi dan penerima aksi sehingga keduanya dapat saling memberi dan menerima. Misalnya setelah guru memberi penjelasan pelajaran kepada peserta didiknya, kemudian guru memberi pertanyaan kepada peserta didiknya dan peserta didik menjawab pertanyaan tersebut.

2.1.2.3 Komunikasi banyak arah atau komunikasi sebagai transaksi

Komunikasi yang tidak hanya melibatkan interaksi dinamis antara guru dengan peserta didik tetapi juga melibatkan interaksi dinamis antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain. Misalnya guru mengadakan diskusi dalam kelas.²³

Adanya tiga pola komunikasi yang jelas dari komunikator kepada komunikan diharapkan dapat memperlancar proses kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien.

2.1.3 Perhatian Peserta Didik dalam Pembelajaran

2.1.3.1 Pengertian Perhatian Peserta Didik

Penting sekali pala pendidik mengetahui hukum-hukum psikologi sehingga lebih mudah memahami anak didiknya dengan lebih baik. Sebagaimana yang telah

²³Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, h. 316.

kita ketahui bahwa, psikologi mempersoalkan aktivitas manusia, baik yang dapat diamati maupun tidak, contoh sempitnya tentang perhatian peserta didik. Seorang guru harus dapat menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran, sebab dengan perhatian peserta didik akan timbul keinginan yang tertuju pada suatu hal tertentu, perhatian mempunyai keterkaitan yang erat dengan pengamatan. Keefektifan suatu pengamatan akan banyak ditentukan oleh tinggi rendahnya perhatian individu terhadap rangsangan, secara umum, perhatian dapat diartikan sebagai peningkatan mental terhadap suatu rangsangan tertentu.²⁴

Kata ”perhatian”, tidaklah selalu digunakan dalam arti yang sama. Beberapa contoh dapat menjelaskan hal ini:

- a. Dia sedang *memperhatikan* contoh yang diberikan oleh gurunya.
- b. *Dengan penuh perhatian* dia mengikuti kuliah yang diberikan oleh dosen yang baru itu.²⁵

Kedua contoh diatas menggunakan kata perhatian. Arti kata tersebut, baik di masyarakat dalam hidup sehari-hari maupun dalam bidang psikologi kira-kira sama. Karena itulah maka definisi mengenai perhatian yang diberikan oleh para ahli psikologi juga dua macam, yaitu kalau diambil intinya saja dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek. (lihat Stren, 1950, p. 653, dan Bigot, 1950, hlm. 163)
- b. Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.²⁶

²⁴Mohammad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, h. 70.

²⁵Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 13-14.

²⁶Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, h. 14.

Tulisan kedua pengertian (arti) itu dipakai keduanya secara bertukar-tukar. Untuk dapat menangkap maksudnya hendaklah pengertian tersebut tidak dilepaskan dari konteksnya (kalimatnya).

Peserta didik adalah setiap orang atau sekelompok orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan.²⁷ Dalam *Oxford Dictionary*, *Student is person who is studying, at school, and collage.*²⁸

UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 ayat 4, dinyatakan bahwa yang dimaksud dengan peserta didik “Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.”²⁹

Berdasarkan defenisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.

Beberapa istilah dalam masyarakat yang digunakan untuk menyebut peserta didik, seperti siswa, murid, santri, pelajar, mahasiswa, dan sebagainya.

- a. Siswa, umumnya digunakan untuk menyatakan peserta didik dalam jenjang pendidikan dasar sampai sekolah menengah.
- b. Murid, digunakan untuk taman kanak-kanak dan sekolah dasar.
- c. Santri, digunakan untuk mengatakan peserta didik yang menuntut ilmu di pondok pesantren.
- d. Pelajar, biasanya juga disebut dengan taruna yang dimana digunakan untuk sekolah militer atau yang menganut sistem militer.

²⁷Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, h. 166.

²⁸*Oxford University Press, Ensiklopedia (London: 2003)*, h. 595.

²⁹Departemen Agama RI, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan*, h.

- e. Mahasiswa, merupakan peserta didik yang pada tingkat pendidikan tinggi atau akademik.³⁰

Peserta didik dalam pendidikan Islam adalah individu yang sedang tumbuh dan berkembang. Baik secara fisik, psikologi, sosial, dan religius dalam mengarungi kehidupan di dunia dan di akhirat kelak. Peserta didik cakupannya lebih luas dari pada anak didik. Penyebutan peserta didik juga mensyaratkan bahwa lembaga pendidikan tidak hanya sekolah (pendidikan formal), melainkan juga cakupan lembaga pendidikan nonformal yang ada di masyarakat, seperti majelis taklim, paguyuban, dan sebagainya. Dengan demikian, istilah peserta didik bukan hanya orang-orang yang belum dewasa dari segi usia, melainkan juga orang-orang dari segi usia sudah dewasa, namun dari segi mental, wawasan, pengalaman, keterampilan, dan sebagainya masih memerlukan bimbingan.³¹

Terdapat berbagai istilah di dalam ajaran Islam yang berkaitan dengan peserta didik. Istilah tersebut antara lain *tilmidz* (jamaknya *talamindz*), murid, *thalib* (jamaknya *al-thullab*), dan *muta'allim*. Secara etimologi kosa kata *tilmidz* (jamaknya *talamidz*) yang berarti murid laki-laki, atau *tilmidzah* (jamaknya *talamidzah*) yang berarti murid perempuan. Istilah ini di gunakan untuk menunjukkan peserta didik yang berada pada tingkat madrasa awaliyah atau sekolah permulaan pada taman kanak-kanak atau (TK) atau taman pendidikan Al-Qur'an (TPA).

Selanjutnya kosa kata murid adalah *isim fail* (nama yang melakukan pekerjaan), yang berasal dari kata *adara*, *yudiru*, dan *muridan*, yang berarti orang yang menghendaki sesuatu. Istilah murid lebih lanjut digunakan pada seseorang yang sedang menuntut ilmu pada tingkat sekolah dasar, mulai dari Ibtidaiyah sampai

³⁰Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, h. 165.

³¹Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet 1; Jakarta: Kencana, 2012), h. 173.

Aliyah. Selanjutnya isitilah *thalib* berasal dari bahasa Arab *thalaba yathlubu thalaban, thaliban* yang secara harfiah berarti orang yang mencari sesuatu. Isitilah *thalib* selanjutnya digunakan untuk peserta didik yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

Adapun istilah *muta'allim* berasal dari kata *allama yu'allimu muta'allim*, yang berarti orang yang sedang menuntut ilmu. Kata *muta'allim* di antara lain digunakan oleh Burhanuddin al-Jarnuzi dalam kitabnya *Ta'alim al-Muta'allim*, yaitu sebuah kitab yang berisi kode etik dan petunjuk sukses bagi para pencari ilmu di pesantren. Hingga kini kitab tersebut masih dipelajari di berbagai pesantren.

Baik kosa kata *tilmidz*, murid, *thalib* atau *mutallim* secara keseluruhan mengacu pada nomenklatur peserta didik. Adanya perbedaan kosa kata tersebut menunjukkan adanya perbedaan atau tingkatan pada peserta didik tersebut, terutama dari segi jangkauan dan tingkat ilmu pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari masing-masing.³²

Perhatian peserta didik yang dimaksud disini ialah bagaimana peserta didik mampu memusatkan atau memfokuskan pengetahuannya melalui pembelajaran yang ada di sekolah sehingga proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu tumbuh dan berkembang baik secara fisik, psikologi, sosial, dan religius.

2.1.3.2 Macam-macam Perhatian

Ada beberapa macam perhatian di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Atas dasar intensitasnya, yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas atau pengalaman batin, maka dibedakan menjadi:

³²Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, h. 173-174

- (1) Perhatian intensif
- (2) Perhatian tidak intensif
- b. Atas dasar cara timbulnya perhatian dibedakan menjadi:
 - (1) Perhatian spontan (perhatian tak-sekehendak, perhatian tak disengaja).
 - (2) Perhatian sekehendak (perhatian disengaja, perhatian refleksif).
- c. Atas dasar luasnya objek yang dikenai perhatian, perhatian dibedakan menjadi:
 - (1) Perhatian terpecah (ditributif).
 - (2) Perhatian terpusat (konsentratif).³³

Beberapa macam perhatian yang ada di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa aktivitas yang disertai perhatian intensif akan lebih sukses, perestansi lebih tinggi. Alangkah baiknya ketika tiap-tiap pelajaran dapat diterima oleh peserta didik dengan perhatian yang cukup intensif. Akan tetapi, perhatian spontan atau perhatian tak disengaja, alangkah baiknya kalau pelajaran dapat diterima oleh peserta didik dengan perhatian yang spontan.

2.1.3.3 Hal-hal yang menarik perhatian

Hal yang dapat menarik perhatian terbagi atas tiga segi yaitu dari segi objek yang diperhatikan, dari segi subyek yang memperhatikannya dan segi komunikator yang membawa subjek ke dalam posisi yang sesuai dengan lingkungannya.

- a. Dipandang dari segi objek, maka dapat dirumuskan bahwa “hal yang menarik perhatian adalah hal yang keluar dari konteksnya” atau dikatakan secara sederhana “hal yang menarik perhatian adalah hal yang lain dari pada yang lainnya”. Kelainannya atau perbedaan yang lain ini dapat bermacam-macam, misalnya:
 - (1) Dalam sebuah barisan salah seorang diantara orang berbaris itu memakai baju merah, sedangkan lain-lainnya berbaju putih, maka si baju merah itu menarik perhatian.
 - (2) Dalam suatu pertemuan hampir semua tamu telah duduk, kecuali seorang yang masih mondar-mandir, maka yang mondar-mandir itu menarik perhatian.
 - (3) Hal yang mendadak datang dan hal yang lenyap dengan tiba-tiba (misalnya suara letusan dalam suatu malah yang tenang, dosen yang sekonyong konyong berhenti berbicara, dsb) juga menarik perhatian.
- b. Dipandang dari segi subjeknya maka dapat dirumuskan bahwa: Hal yang menarik perhatian adalah yang sangat bersangkutan paut dengan pribadi si subjek.³⁴

³³Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, h. 14-15.

- c. Dipandang dari segi komunikator, yaitu komunikator yang membawa subjek ke dalam posisi yang sesuai dengan lingkungannya. Misalnya:
- (1) Guru atau komunikator yang memberikan pelayanan dan perhatian khusus kepada subjek.
 - (2) Guru atau komunikator yang menampilkan dirinya di dalam konteks lingkungannya.
 - (3) Guru atau komunikator yang memiliki sangkut paut dengan subjek.³⁵

2.1.3.4 Hal-hal yang mempengaruhi perhatian

Perhatian banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu:

2.1.3.4.1 Perhatian yang dipengaruhi oleh rangsangan:

1. *Intensitas atau kekuatan rangsangan.* Suatu rangsangan yang memiliki intensitas atau rangsangan yang lebih tinggi akan lebih menarik perhatian dibanding dengan intensitasnya.
2. *Atractivennes atau daya tarik.* Yaitu rangsangan yang berbeda dengan rangsangan lain dilingkungannya, sehingga memakai kekuatan menarik perhatian. Misalnya orang yang berbaju merah sendiri berada di tengah bersamaan dengan orang-orang yang berbaju putih. Akan lebih menarik perhatian.
3. *Perubahan atau pergantian.* Yaitu rangsangan yang selalu berubah atau berganti, akan lebih menarik perhatian misalnya suatu guru yang berganti-ganti akan menarik perhatian peserta didik.
4. *Keteraturan,* rangsangan yang datang secara berulang-ulang secara teratur. Misalnya jadwal siaran radio, TV, dsb. Menarik perhatian dibandingkan yang tidak teratur.
5. *Suara yang tinggi,* yaitu suara yang memiliki getaran yang tinggi, sehingga berbeda rangsangan di sekitarnya.
6. *Rangsangan yang terlasim dan terbiasa,* yaitu rangsangan yang sudah terbiasa dihadapi sehari-hari, seperti nama sendiri, nama ibu, atau bapak, dsb. Misalnya kalau ada pengumuman yang menyebut nama seorang, maka menarik perhatian yang bersangkutan.
7. *Isyarat atau tanda,* yaitu suatu rangsangan yang merupakan tanda terhadap suatu rangsangan atau aktivitas, misalnya guru menengok jam, akan menarik perhatian peserta didik karena itu merupakan isyarat berakhirnya pelajaran.

2.1.3.4.2 Perhatian yang dipengaruhi oleh faktor individu:

1. *Minat,* yaitu seberapa besar individu merasa suka atau tidak suka kepada suatu rangsangan. Suatu yang diminati akan lebih menarik perhatian.
2. *Kondisi fisik atau kesehatan,* yaitu perhatian akan lebih baik dalam kondisi yang lebih baik. Misalnya memperlihatkan lukisan akan lebih sukar pada waktu sakit mata.
3. *Keletihan,* orang yang letih akan sukar memberikan perhatian kepada suatu perangsang.

³⁴Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, h. 16-17.

³⁵Westy Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipra, 1998), h. 36.

4. *Motivasi*, orang yang memiliki motivasi yang besar terhadap suatu aktivitas, akan lebih banyak memberikan perhatian dibanding orang yang rendah motivasinya.
5. *Kebutuhan perhatian*, orang yang merasa perlu untuk memperhatikan sesuatu, akan dengan sendirinya memberikan perhatian lebih banyak.
6. *Harapan*, perkiraan seseorang terhadap tujuannya akan mendorong orang itu untuk dapat lebih banyak memberikan perhatian.
7. *Karakteristik kepribadian*, yaitu sifat-sifat pribadi seseorang akan mempengaruhi kualitas perhatiannya terhadap sesuatu. Termasuk dalam aspek kepribadian ini misalnya bakat, pengalaman, berbagai kecerdasan, kebiasaan, dsb.³⁶

2.1.3.5 Macam-macam perhatian yang tepat dilakukan dalam pembelajaran

Ada tiga macam-macam perhatian yang tepat dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

- a. Perhatian intensif perlu digunakan, karena kegiatan yang disertai dengan perhatian intensif akan lebih terarah.
- b. Perhatian yang disengaja perlu digunakan, karena kesengajaan dalam kegiatan akan mengembangkan pribadi peserta didik.
- c. Perhatian spontan perlu dilakukan, karena perhatian yang spontan dapat berlangsung lebih lama dan intensif dari pada perhatian yang disengaja.³⁷

2.1.3.6 Hal-hal yang dapat membantu memusatkan perhatian

Ada beberapa hal yang dapat membantu memusatkan perhatian peserta didik dalam pembelajaran:

1. *Isyarat*, yaitu memberikan isyarat-isyarat tertentu kepada peserta didik pada saat memulai pelajaran atau pada saat pergantian aktivitas. Misalnya, bertepuk tangan, membuat ketukan, tulisan, dsb.
2. *Gerakan*, yaitu senangtiasa bergerak atau berkeliling keseluruh kelas selama pembelajaran.
3. *Variasi*, yaitu menggunakan variasi dalam gaya mengajar, suara, isyarat, badan, dan alat-alat bantu mengajar.
4. *Minat*, yaitu membangkitkan minat peserta didik sebelum dan selama proses pembelajaran, memilih materi yang diajarkan sesuai minat peserta didik.
5. *Pertanyaan*, mengajukan pertanyaan selama proses mengajar berlangsung, mendorong peserta didik untuk memberikan jawaban dengan kata-kata mereka sendiri dan tekankan bahwa mereka mempunyai tanggung jawab dalam proses pembelajaran masing-masing.³⁸

³⁶Mohammad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, h. 71-72.

³⁷Westy Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, h. 37.

³⁸Mohammad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, h. 73.

2.1.3.7 Teknik guru dalam menarik perhatian peserta didik

Teknik yang dapat digunakan guru dalam menarik perhatian peserta didik adalah:

2.1.3.7.1 Ilustrasi

Para peserta didik selalu dipenuhi rasa ingin tahu. Mereka sulit mencerna pelajaran tanpa ada gambar yang jelas. Misalnya, ketika guru menjelaskan sistem pencernaan di dalam tubuh, peserta didik akan meminta guru menyiapkan gambaran kongrit, karena itu guru perlu menyiapkan seperangkat alat peraga agar memudahkan peserta didik memahami proses dengan menggunakan gambar, slide, atau alat peraga lainnya.

2.1.3.7.2 Repetisi

Repetisi berfungsi memperjelas komunikasi antara guru dengan peserta didik sebab tidak semua peserta didik dapat menyerap pelajaran dengan baik. Dalam hal ini, guru mengulangi materi pelajaran untuk menarik perhatian peserta didik yang sebelumnya mungkin tidak menyimak.

2.1.3.7.3 Intonasi

Intonasi suara akan mempengaruhi arti pesan secara dramatis sehingga pesan akan menjadi lain. Artinya bila diucapkan dengan intonasi suara yang berbeda, maka intonasi suara yang tidak profesional akan menjadi hambatan dalam berkomunikasi.

2.1.3.7.4 Ekspresi wajah

Ekspresi wajah mengikuti pengaruh raut wajah yang digunakan dalam berkomunikasi, menunjukkan emosi atau merespon suatu pesan. Ketika guru menyampaikan dengan didukung ekspresi wajah yang tepat, maka minat peserta didik

untuk menyimak akan lebih besar. Begitu juga ketika guru hanya menyampaikan dengan ekspresi wajah yang datar, maka peserta didik akan cepat bosan.

2.1.3.7.5 Tatapan mata

Kontak mata secara saksama akan menarik perhatian mereka serta melibatkan mereka dalam interaksi antar pribadi, misalnya bercakap-cakap, bekerja sama dan bersahabat dengan peserta didik.

Kontak mata secara langsung ketika berbicara, umumnya sangat membutuhkan psikologis yang memudahkan guru dalam memantau efek komunikasi antar pribadi.

2.1.3.7.6 Gerak tubuh

Mengatasi perilaku peserta didik yang mengganggu kegiatan belajar, guru bisa memberi pengaruh melalui gerakan-gerakan tubuh misalnya, melipat dua tangan didepan dada, mendekatkan telunjuk ke mulut dan lain sebagainya. Gerak tubuh sering juga disebut dengan *gestur* yang merupakan bentuk perilaku non verbal pada gerakan tangan, bahu dan jari.

2.1.3.7.7 Percaya diri

Kepercayaan diri pada guru sangat penting, fungsinya. Guru yang baik tidak menampakkan sikap murung, stres, putus asa, dan lain-lain.³⁹

Sikap percaya diri sering ditampilkan dari gaya bicara, gestur, ekspresi wajah, intonasi, maupun lontak mata. Sebagai contoh guru berdiri menatap tajam kelas yang gudu. Kedua tangannya dimasukkan kedalam saku celana. Bagi guru yang mudah gugup atau kurang biasa mengendalikan peserta didik, cara ini digunakan untuk mensiasati kegugupannya.

³⁹Fahmi Amirullah, *Buku Pintar Bahasa Tubuh untuk Guru* (Jogjakarta: Diva Press, 2012), h. 140-153.

Beberapa tehnik untuk menarik perhatian diatas menunjukkan kehadiran seorang guru di kelas yang berguna untuk mengurangi dan mencegah perilaku peserta didik yang tidak diinginkan, olehnya itu keterampilan-keterampilan guru dalam menarik perhatian peserta didik sangat penting agar dapat mempertahankan kendali dan menghindari potensi perilaku menyimpang di kelas.

2.1.4 Pendidikan Agama Islam

2.1.4.1 Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.⁴⁰

Adapun pengertian pendidikan agama Islam menurut para pakar pendidikan yang memberikan definisi secara berbeda diantaranya adalah sebagai berikut. Menurut Darajat,

1. Pendidikan agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan usaha terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).
2. Pendidikan agama Islam ialah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Islam.
3. Pendidikan agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan usaha terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.⁴¹

⁴⁰Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 6.

⁴¹Zakiah Darajat, et. al., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Cet. 1; Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 86.

Sedangkan M. Arifin mengatakan bahwa:

Pendidikan agama Islam adalah, “Usaha orang dewasa Muslim yang bertakwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (*kemampuan dasar*) anak didik melalui ajaran Islam ke arah titik maksilam pertumbuhan dan perkembangan.”⁴²

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam mengarahkan peserta didik kepada kehidupan yang baik melalui ajaran-ajaran agama Islam agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaram-ajaran Islam serta menjadikan pandangan hidupnya demi keselamatan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.

Mengingat pentingnya pendidikan khususnya pendidikan agama Islam. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Q.S. Al-Mujadilah/58: 11.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ ط
وَإِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ
وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ حَبِيْرٌ ﴿۱۱﴾

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.⁴³

2.1.4.2 Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup pendidikan agama Islam memiliki cakupan sangat luas, karena ajaran Islam memuat ajaran tentang tata hidup yang meliputi seluruh aspek kehidupan

⁴²M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. 4; Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 10.

⁴³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 544.

manusia, maka pendidikan agama Islam merupakan pengajaran tata hidup yang berisi pedoman pokok yang digunakan oleh manusia dalam menjalankan kehidupannya di dunia ini dan untuk menyiapkan kehidupannya yang sejahtera di akhirat nanti.

M. Arifin Ilham dalam bukunya, “Ilmu Pendidikan Islam”, mengatakan bahwa ruang lingkup pendidikan agama Islam mencakup segala bidang kehidupan manusia di dunia dimana manusia mampu memanfaatkannya sebagai tempat menanam benih amaliah yang buahnya akan dipetik di akhirat nanti, maka pembentukan nilai dan sikap amaliah islamiyah dalam pribadi manusia baru akan tercapai dengan efektif bilamana dilakukan melalui proses kependidikan yang bejalan di atas kaidah-kaidah ilmu pengetahuan kependidikan.⁴⁴

2.1.4.3 Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan Islam adalah sasaran yang akan dicapai oleh seseorang atau kelompok orang yang melaksanakan pendidikan Islam.⁴⁵ Sedangkan secara garis besarnya tujuan PAI menurut Zakiyah Darajat ialah “untuk membina manusia menjadi hamba Allah yang shaleh dengan seluruh aspek kehidupannya, perbuatan, pikiran dan perasaan”⁴⁶

Menurut Ibnu Taimiyah, tujuan pendidikan Islam tertumpuk pada empat aspek, yaitu:

1. Tercapainya pendidikan tauhid dengan cara mempelajari ayat Allah SWT. dalam wahyu-Nya dan ayat-ayat fisik (afaq) dan psikis (anfus).
2. Mengetahui ilmu Allah SWT melalui pemahaman terhadap kebenaran makhluknya.
3. Mengetahui kekuatan (qudrah) Allah melalui pemahaman jenis-jenis, kuantitas dan kreativitas makhluk-Nya.

⁴⁴M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, h. 15.

⁴⁵Nur uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, h. 29.

⁴⁶Zakiyah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, h. 50.

4. Mengetahui apa yang diperbuat Allah swt. (sunnah Allah) tentang relitas (alam) dan jenis-jenis perilakunya.⁴⁷

Tujuan yang hendak dicapai dalam pendidikan Islam tak terlepas dari eksistensi manusia hidup di dunia ini, yaitu dalam rangka beribadah kepada Allah selaku khalik sekalian makhluk-Nya. Terdapat dalam Q.S. Adz-Dzariyat/51: 56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Terjemahnya:

Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.⁴⁸

Ayat di atas dapat dipahami bahwa di samping beribadah kepada Allah, maka setiap manusia di dunia harus mempunyai cita-cita untuk dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

2.1.4.4 Fungsi Pendidikan Agama Islam

Sebagai suatu subyek pelajaran, pendidikan agama Islam mempunyai fungsi berbeda dengan subyek pelajaran yang lain. Ia dapat memiliki fungsi yang bermacam-macam, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai masing-masing lembaga. Namun secara umum, Abdul Majid mengemukakan bahwa kurikulum pendidikan agama Islam untuk sekolah/madrasa berfungsi sebagai berikut:

- 2.1.4.4.1 Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuhkan menanamkan keimanan dan keimanan dalam diri anak melalui bimbingan,

⁴⁷Abdul Majid dan Yusuf Muzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, h. 71.

⁴⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 524.

- pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- 2.1.4.4.2 Penanaman nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
 - 2.1.4.4.3 Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
 - 2.1.4.4.4 Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
 - 2.1.4.4.5 Pencegahan, yaitu untuk menangkai hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
 - 2.1.4.4.6 Pengajaran, tentang ilmu pengetahuan secara umum (alam nyata dan nir-nyata), sistem dan fungsionalnya.
 - 2.1.4.4.7 Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.

2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan

Penelitian mengenai pola komunikasi sudah ada sebelumnya yang melakukan, namun dalam penelitiannya di temukan berbagai bentuk hubungan komunikasi yang satu arah terhadap peserta didiknya. Namun, dalam penelitian ini penulis memfokuskan untuk membahas mengenai hubungan pola komunikasi yang kaitannya

dengan tingkat perhatian peserta didik. Untuk mendukung penelitian yang akan dilakukan, adapun penelitin yang relevan dengan penelitian ini adalah:

Skripsi Sitti Maryam dengan judul "Pengaruh Komunikasi Non Verbal Terhadap Perhatian peserta didik Pada Materi Pembelajaran PAI Di SDN 028 Lapeo Kabupaten Polman". Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Sitti Maryam dikatakan bahwa kondisi pembelajaran di kelas sangat erat kaitannya dengan kemampuan guru dalam membangun komunikasi dengan muridnya baik komunikasi verbal maupun komunikasi nonverbal. Bentuk komunikasi nonverbal yang diterapkan guru di SDN 028 Lapeo adalah dengan menggunakan ekspresi wajah, gerakan isyarat dan gerakan tubuh. Sehingga dengan komunikasi tersebut pengaruhnya sangat tinggi terhadap minat dan perhatian murid dalam belajar.⁴⁹

Mengkaji judul skripsi tersebut, maka besar harapan penulis untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai hubungan pola komunikasi yang dilakukan oleh guru dan peserta didiknya karena penelitian sebelumnya hanya fokus pada komunikasi nonverbal. Jadi, penulis lebih tertarik untuk meneliti hubungan pola komunikasi secara meluas namun kaitannya dengan tingkat perhatian peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas X SMA Negeri 4 Pinrang.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Yuli Noor Inayah R dengan judul skripsi "Efektivitas Komunikasi Yang Normatif Antara Orangtua dan Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam". Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuli dikatakan bahwa komunikasi yang efektif antara orangtua dengan anak dalam

⁴⁹Sitti Maryam, "Pengaruh Komunikasi Non Verbal Terhadap Perhatian Siswa pada Materi Pembelajaran PAI di SDN 028 Lapeo Kabupaten Polman". 2010.

perspektif pendidikan Islam adalah dalam bentuk pelaksanaan kewajiban orangtua untuk memberikan pemeliharaan dan pengawasan serta bimbingan kepada anaknya.⁵⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Yuli mengkaji mengenai efektifnya suatu komunikasi antara orangtua dengan anaknya dimana dalam kewajiban orangtua untuk memberikan pemeliharaan dan pengawasan serta bimbingan kepada anaknya. Jadi hubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah orangtua yang dimaksudkan disini sama halnya dengan guru dimana tugas orangtua tidak jauh beda dengan apa yang dilakukan oleh guru.

Penelitian lainnya pula yang dilakukan oleh Ahmad Hamid dengan judul skripsi “Peranan Media Komunikasi Modern Dalam Menjalankan Visi Pendidikan Islam”. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Hamid dikatakan bahwa media komunikasi sebagai alat pembantu untuk menghubungkan dalam menyampaikan segala macam informasi Ilmu pengetahuan yang dapat diterima, diketahui dan dimengerti secara mudah oleh masyarakat dimana saja berada.⁵¹

Mengkaji judul skripsi Ahmad Hamid tersebut, besar harapan penulis untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai hubungan pola komunikasi yang dilakukan oleh guru dan peserta didiknya karena penelitian sebelumnya hanya fokus pada media komunikasi yang kaitannya dengan menjalankan visi pendidikan Islam. Dengan adanya media komunikasi, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai hubungan pola komunikasi namun kaitannya dengan tingkat perhatian peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam kelas X SMA Negeri 4 Pinrang.

⁵⁰Yuli Noor Inayah, “Efektivitas Komunikasi yang Normatif antara Orang Tua dan Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam”. 2006.

⁵¹Ahmad Hamid, “Peranan Media Komunikasi Modern dalam Menjalankan Visi Pendidikan Islam”. 2009.

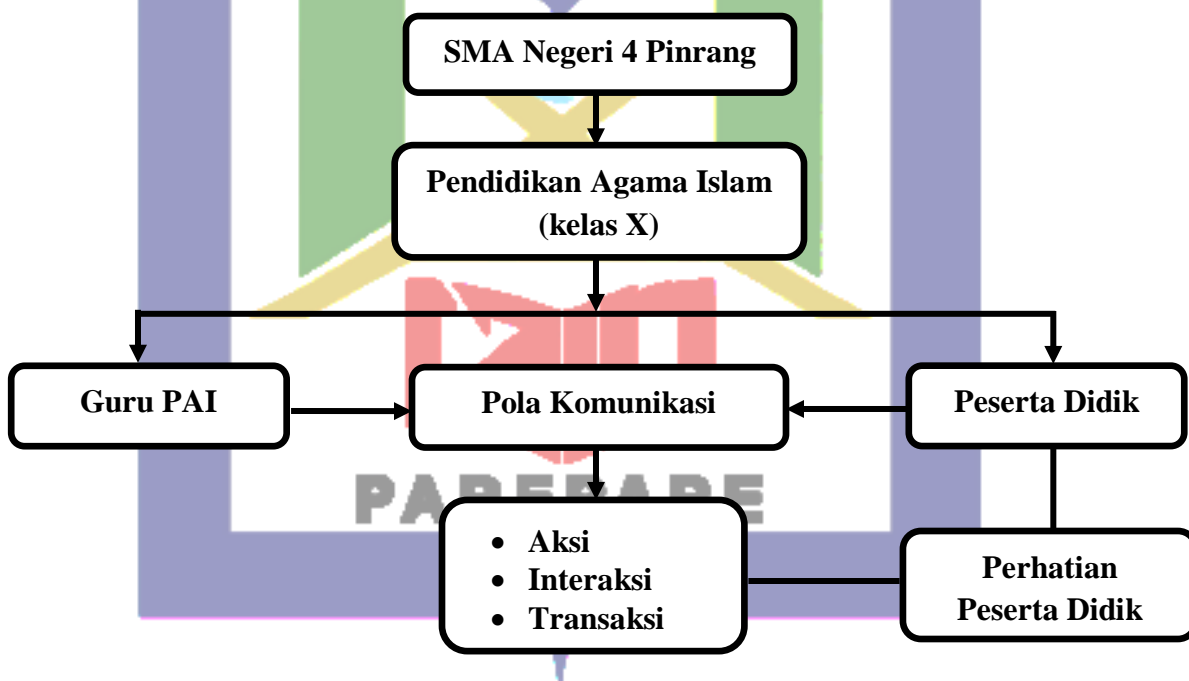
2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep dan atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian.⁵²

Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen.⁵³

Gambaran untuk menjelaskan variabel yang diteliti, maka model kerangka pikir yang penulis lampirkan adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1 Skema kerangka pikir penelitian



⁵²Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Parepare: Departemen Agama, 2013), h. 26.

⁵³Sugiono, *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Cet. 20; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 91.

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu keadaan atau peristiwa yang diharapkan dan menyangkut hubungan variabel-variabel penelitian.⁵⁴ Adapun pengertian lainnya tentang hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁵⁵

Adapun hipotesis dalam penelitian ini, adalah:

H₁: Terdapat hubungan antara pola komunikasi dan perhatian peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas X SMA Negeri 4 Pinrang.

H₀: Tidak terdapat hubungan antara pola komunikasi dan perhatian peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas X SMA Negeri 4 Pinrang.

2.5 Defenisi Operasional Variabel

Secara teoritis variabel adalah sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain. Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi terutama yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁶ Defenisi operasional variabel adalah pernyataan praktis dan teknis tentang variabel dan sub variabel yang dapat diukur dan dapat dicarikan datanya.⁵⁷

⁵⁴ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Cet. 1; Jakarta: Kencana, 2010), h. 91

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Cet. 11; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), h. 67.

⁵⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Cet. 22; Bandung: Alfabeta, 2015), h. 60 – 61.

⁵⁷ Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, h. 26.

Defenisi operasional menjadi dasar dalam mengembangkan instrument penelitian, yaitu alat ukur yang digunakan dalam mengumpulkan data.

Defenisi operasional variabel dalam penelitian ini diantara:

- 2.5.1 Pola komunikasi merupakan proses penyampaian pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain. Penyampaian pikiran yang dimaksud disini ialah dimana guru dan peserta didik mengembangkan pola komunikasi yang efektif dalam pembelajaran. Pola komunikasi tersebut terdapat tiga bagian yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu komunikasi satu arah atau komunikasi aksi, komunikasi dua arah atau komunikasi interaksi serta komunikasi banyak arah atau komunikasi transaksi.
- 2.5.2 Perhatian peserta didik mempunyai keterkaitan yang erat dengan pengamatan. Seorang guru harus dapat menarik perhatian peserta didiknya dalam pembelajaran, karena dengan perhatian peserta didik akan timbul keinginan yang tertuju pada suatu hal tertentu. Keefektifan suatu pembelajaran akan banyak ditentukan oleh tinggi rendahnya perhatian individu terhadap rangsangan.
- 2.5.3 Pendidikan agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar kelak setelah pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup. Pendidikan agama Islam disini bertujuan untuk membina manusia menjadi hamba Allah yang shaleh dengan seluruh aspek kehidupannya, perbuatan, pikiran dan perasaannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Sebuah analisis penelitian diperlukan sebuah pendekatan sehingga tinjauannya dapat diuji dan dipertanggung jawabkan secara metodologis. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan *asosiatif kuantitatif*. Kajian dalam penelitian ini terdapat pola komunikasi yang ditandai dengan symbol (X) dan perhatian peserta didik yang digunakan dengan symbol (Y).

Adapun desain penelitian sebagai berikut:



Keterangan:

X= Pola komunikasi

Y= Perhatian peserta didik

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri 4 Pinrang, tepatnya di Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang. Adapun waktu dalam penelitian ini, akan dilakukan selama dua bulan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, peristiwa, sikap hidup dan

sebagainya.⁵⁸ Pengertian lain kata populasi dipakai untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi adalah wilayah Generalisasi yang terdiri atas; objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudia di tarik kesimpulannya.⁵⁹

Berbagai definisi di atas maka dapat di simpulkan bahwa populasi adalah bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang di pelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang di miliki oleh objek atau subjek itu.

Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 4 Pinrang dengan jumlah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Populasi Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 4 Pinrang

| No | Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|----|--------|-----------|-----------|--------|
| 1 | X.1 | 15 | 17 | 32 |
| 2 | X.2 | 16 | 16 | 32 |
| 3 | X.3 | 14 | 19 | 33 |
| 4 | X.4 | 13 | 18 | 31 |
| 5 | X.5 | 15 | 17 | 32 |
| 6 | X.6 | 14 | 16 | 30 |
| | Jumlah | 87 | 103 | 190 |

Sumber Data: Bagian Tata Usaha pada SMA Negeri 4 Pinrang

Berdasarkan data yang ada, maka penelitian yang penulis lakukan menggunakan objek peserta didik kelas X SMA Negeri 4 Pinrang, di mana kelas X

⁵⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Cet. 2; Jakarta: Rencana, 2014), h. 30.

⁵⁹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Cet. 4; Bandung: Alfabeta, 2002), h. 55.

terdapat enam kelas. Keseluruhan peserta didik kelas X berjumlah 190 orang. Untuk itulah peneliti menggunakan penelitian sampel.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.⁶⁰

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁶¹

Beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan, bahwa sampel merupakan wakil dari populasi yang diteliti yang memiliki karakteristik tertentu yang dipilih secara *representatif*.

Setelah peneliti melakukan survei awal pada lokasi penelitian maka peneliti mendapatkan dan memutuskan bahwa penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁶² Maka peneliti akan mengambil sampel mulai dari kelas X.1 sampai X.6. Karena dianggap sudah mampu memberikan data yang dibutuhkan.

Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik yang diambil dari masing-masing kelas. Sehingga jumlah sampel pada penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut:

⁶⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, h. 117.

⁶¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, h. 30

⁶²Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h. 57.

Tabel 3.2 Data Sampel Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 4 Pinrang

| No | Kelas | Populasi | Sampel |
|----|--------|----------|--------|
| 1 | X.1 | 32 | 21 |
| 2 | X.2 | 32 | 20 |
| 3 | X.3 | 33 | 21 |
| 4 | X.4 | 31 | 20 |
| 5 | X.5 | 32 | 21 |
| 6 | X.6 | 30 | 20 |
| | Jumlah | 190 | 123 |

Sumber Data: Bagian Tata Usaha pada SMA Negeri 4 Pinrang

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa total sampel yang diambil secara acak sebanyak 123 orang dengan taraf kesalahan 5%.

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, maka penulis menggunakan beberapa teknik dari instrument penelitian dimana teknik dan instrument yang satu dengan yang lainnya saling terkait agar data yang diperoleh benar-benar otentik.

3.4.1.1 Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.⁶³

Teknik pengumpulan data dengan observasi penelitian ini berkenaan dengan perilaku manusia, gejala-gejala alam, bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

⁶³Syofian Sirager, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, h. 134

3.4.1.2 Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan atau pertanyaan yang distribusikan melalui responden untuk diisi dan dikembalikan, untuk menjawab di bawah pengawasan peneliti. Angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui adalah responden atau juga mengenai pendapat atau sikap.⁶⁴ Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh keterangan tentang komunikasi yang berhubungan dengan perhatian peserta didik berdasarkan persepsi peserta didik tersebut.

3.4.1.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan asal kata dari dokumen, yang memuat barang-barang tertulis maupun dokumen gambar atau elektronik. Di dalam melaksanakan dokumentasi dokumen yang dikumpulkan berupa profil sekolah, dan proses belajar mengajar.

3.4.2 Instrumen Data

Untuk mengetahui bagaimanakah hubungan antara pola komunikasi dan perhatian peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama islam di kelas X SMA Negeri 4 Pinrang, maka peneliti menggunakan angket sebagai instrumen penelitian.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen kuesioner dengan skala likert, dengan 12 pernyataan tentang pola komunikasi dan 12 pernyataan tentang perhatian peserta didik, yang terdiri atas pernyataan positif dan negatif. Masing-masing item pernyataan diikuti 5 alternatif jawaban, yaitu:

3.4.2.1 Sangat Setuju (SS)

3.4.2.2 Setuju (ST)

⁶⁴ Nasution, *Metode Research* (Cet. 2; Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 128.

3.4.2.3 Ragu-Ragu (RG)

3.4.2.4 Tidak Setuju (TS)

3.4.2.5 Sangat Tidak Setuju (STS)

Dengan *scoring* 5, 4, 3, 2, 1 untuk pernyataan positif dan 1, 2, 3, 4, 5 untuk pernyataan negatif.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian ini terkumpul, maka penulis mengolah data yang ada dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis metode analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif, dilakukan dengan mendeskripsikan semua data dari semua variabel dalam bentuk persentase, distribusi frekuensi, histogram, grafik, mean, modus, median, dan standar deviasi.⁶⁵

3.5.2 Statistik Inferensial

Statistik inferensial merupakan teknik analisis data statistik yang digunakan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan secara logis atas data yang ada dalam penelitian ini, maka perlu diuji melalui uji hipotesis. Analisis statistik inferensial digunakan untuk mengetahui korelasi dari hubungan antara pola komunikasi dan perhatian peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas X SMA Negeri 4 Pinrang, dengan menggunakan teknik analisis korelasi product moment. Dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - (\sum_{i=1}^n x_i)(\sum_{i=1}^n y_i)}{\sqrt{[n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2][n \sum_{i=1}^n y_i^2 - (\sum_{i=1}^n y_i)^2]}}$$

⁶⁵Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, h. 244 – 245.

Keterangan:

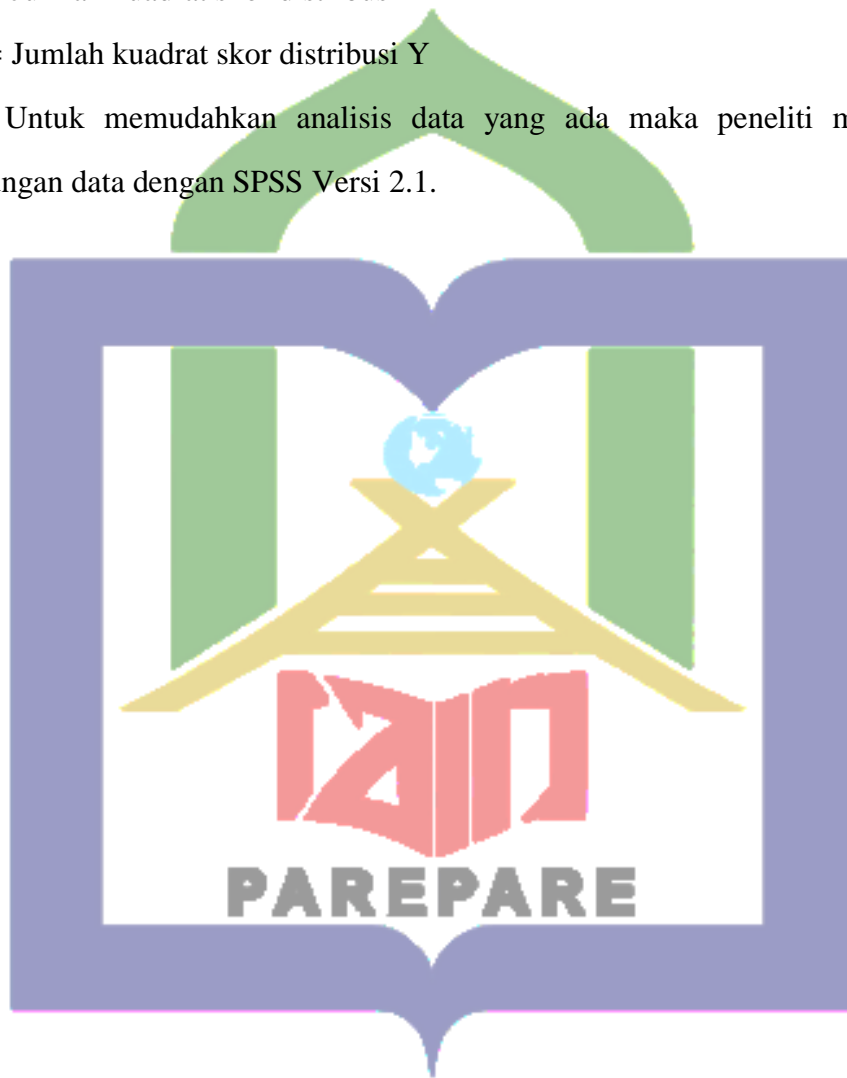
r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor X dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi Y

Untuk memudahkan analisis data yang ada maka peneliti menggunakan perhitungan data dengan SPSS Versi 2.1.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Profil SMA Negeri 4 Pinrang

SMA Negeri 1 Suppa, yang didirikan pada tahun 1991 dan diresmikan pada tanggal, 10 Agustus 1991 oleh Prof. Dr. Hasan Walonono Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.

Tabel 4.1 Kepala Sekolah yang Pernah Memimpin di SMA 4 Pinrang

| No | Nama | Periode Tugas |
|----|---------------------------------|---------------------------------------|
| 1 | Drs. H. Sappe Beddu | 05 Desember 1991 s.d 17 November 1998 |
| 2 | Drs. H. Syarifuddin Caco | 18 November 1998 s.d 16 Maret 2005 |
| 3 | Drs. H. Mahmud Bandu, M.Pd. | 17 Maret 2005 s.d 20 Agustus 2009 |
| 4 | Drs. Bahri Bohari, M.Pd. | 21 Agustus 2009 s.d 22 April 2014 |
| 5 | Drs. Muhammad Aris, S.Pd. M.Pd. | 23 April 2014 sampai sekarang |

Sumber Data: Dokumen SMA Negeri 4 Pinrang 2016-2017

Berdasarkan Keputusan Bupati Pinrang No. 410/71/2014 tanggal, 10 Januari 2014 tentang Perubahan Momenklatur Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) se-Kabupaten Pinrang. Sehingga diganti namanya menjadi SMA Negeri 4 Pinrang.⁶⁶

⁶⁶*Sumber Data: Dokumen SMA Negeri 4 Pinrang, 2016-2017.*

4.1.2 Visi dan Misi SMA Negeri 4 Pinrang

Adapun visi dan misi SMA Negeri 4 Pinrang adalah sebagai berikut:

4.1.2.1 Visi

“Religius, berprestasi, profesional dan ilmiah yang bertumpu pada budaya bangsa Indonesia.”⁶⁷

4.1.2.2 Misi

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa.
- b. Membina akhlak dan budi pekerti luhur.
- c. Meningkatkan suasana belajar dan mengajar yang konduktif.
- d. Mengembangkan sikap profesional.
- e. Meningkatkan prestasi peserta didik guna menumbuhkan sikap kompetitif.
- f. Membina sikap ilmiah yang bertumpu pada budaya bangsa Indonesia.⁶⁸

4.1.3 Keadaan Pendidik, Peserta didik, serta Sarana dan Prasarana SMA Negeri 4 Pinrang

4.1.3.1 Keadaan Pendidikan

Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan di SMA secara keseluruhan. Pendidik sebagai salah satu komponen pendidikan yang memegang peran penting, karena merupakan faktor yang menentukan bagi keberhasilan suatu pendidikan bagi peserta didik. Saat ini semua bidang studi di SMA Negeri 4 Pinrang diajarkan oleh para pendidik yang memiliki kompetensi dan dedikasi yang tinggi, mereka merupakan sarjana-sarjana dari berbagai perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Dan beberapa pendidik juga telah menempuh pendidikan S1 dan S2. Adapun jumlah pendidik di SMA Negeri 4 Pinrang berjumlah 37 orang dengan latar belakang

⁶⁷Sumber Data: Dokumen SMA Negeri 4 Pinrang, 2016-2017.

⁶⁸Sumber Data: Dokumen SMA Negeri 4 Pinrang, 2016-2017.

pendidikan yang berbeda-beda.⁶⁹ Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Keadaan Pendidik SMA Negeri 4 Pinrang

| NO | NAMA | JABATAN | BIDANG STUDI YANG DIAJARKAN |
|----|-------------------------------|----------------|-----------------------------|
| 1 | Muhammad Aris, S.Pd. M.Pd. | Kepala Sekolah | Matematika |
| 2 | Muhammad Zaif, S.Pd. | Wakasek | Bhs. Inggris |
| 3 | Muslimin Hasan, S.Pd. | Wakasek | Ekonomi/Akunt |
| 4 | Dra. Hj. Nani Kahal | Guru Tetap | PPKn |
| 5 | Hj. Nurhawa, S.Pd. M.Pd. | Guru Tetap | Fisika |
| 6 | Dra. Atirah Salam | Guru Tetap | Bhs. Indonesia |
| 7 | Muhammad Tahir, S.Pd. | Guru Tetap | Kimia |
| 8 | Hj. Mabarra, S.Pd. | Guru Tetap | Sosiologi |
| 9 | Abd. Rasyid P, S.Pd. | Guru Tetap | BK |
| 10 | Hj. Warniati S, S.Pd. | Guru Tetap | Biologi |
| 11 | Nasrah, S.Pd. | Guru Tetap | Bhs. Inggris |
| 12 | Syamsuddin, S.Pd. | Guru Tetap | Penjaskes |
| 13 | Aisyah Abubakar, S.Pd. | Guru Tetap | Biologi |
| 14 | Nasrullah Bahar, S.Pd. | Guru Tetap | Geografi |
| 15 | Syamsiah Hasanuddin, S.Pd. | Guru Tetap | Fisika |
| 16 | Drs. Sessu | Guru Tetap | Penjaskes |
| 17 | Dra. Hj. Siangka | Guru Tetap | Sejarah |
| 18 | Tarbiyah Zainuddin, S.Pd. | Guru Tetap | Bhs. Inggris |
| 19 | Ahmad, S.Pd. | Guru Tetap | Bhs. Indonesia |
| 20 | Rusnah, S.Pd. M.Pd. | Guru Tetap | Kimia |
| 21 | Hidayatullah, S. Ag. | Guru Tetap | BTA |
| 22 | Irma Suryani, S.Pd. | Guru Tetap | Matematika |
| 23 | Rismawati Alimin, S.Pd. M.Pd. | Guru Tetap | Matematika |

⁶⁹Sumber Data: Dokumen SMA Negeri 4 Pinrang, 2016-2017.

| | | | |
|----|---------------------------|------------|------------------------|
| 24 | Irva Yullia Rohmah, S.Pd. | Guru Tetap | Pend. Bhs. Jepang |
| 25 | Nur Wahyuniarti, S.Pd. | Guru Tetap | Bhs. Indonesia |
| 26 | Supiana, S.Pd. | Guru Tetap | Ekonomi |
| 27 | Risnoyanto, S.Pd. | Guru Tetap | Sejarah |
| 28 | Ratna Kadir, S.Pd. | Guru Tetap | PPKn dan Sosiologi |
| 29 | Khaerul, S.Pd. I. | Guru Honor | Pendidikan Agama Islam |
| 30 | Hasrat, S.Pd. | Guru Honor | Penjaskes |
| 31 | Haisyah Matta, S.Pd. | Guru Honor | Matematika |
| 32 | Kantoriyadi, S.Pd. | Guru Honor | Matematika |
| 33 | Sultan | Guru Honor | BTA |
| 34 | Yusuf, S.Pd. I | Guru Honor | BTA |
| 35 | Zainuddin, S.Pd. I | Guru Honor | Pendidikan Agama Islam |
| 36 | Sri Wahyuni, S.Pd. | Guru Honor | TIK |
| 37 | Marlina, S.Pd. | Guru Honor | Seni |

Sumber Data: Dokumen SMA Negeri 4 Pinrang 2016-2017

4.1.3.2 Keadaan Peserta Didik

Salah satu indikator berkualitasnya suatu sekolah adalah didukung oleh kuantitas dan kualitas peserta didiknya, karena mereka merupakan subjek sekaligus sebagai objek pendidikan.⁷⁰ Adapun peserta didik SMA Negeri 4 Pinrang berjumlah 519 orang dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik SMA Negeri 4 Pinrang

| KELAS X | Kelas | Laki-Laki | Perempuan | Total |
|---------|-------|-----------|-----------|-------|
| | X.1 | 16 | 17 | 33 |
| X.2 | 16 | 17 | 33 | |
| X.3 | 15 | 18 | 33 | |
| X.4 | 13 | 19 | 32 | |
| X.5 | 16 | 16 | 32 | |
| X.6 | 13 | 17 | 30 | |

⁷⁰*Sumber Data: Dokumen SMA Negeri 4 Pinrang, 2016-2017.*

| | | | | |
|------------------|--------|------------|------------|------------|
| KELAS XI | IPA. 1 | 14 | 19 | 33 |
| | IPA. 2 | 16 | 15 | 31 |
| | IPA. 3 | 13 | 18 | 31 |
| | IPS. 1 | 13 | 17 | 30 |
| | IPS. 2 | 12 | 15 | 27 |
| KELAS XII | IPA. 1 | 15 | 19 | 34 |
| | IPA. 2 | 16 | 19 | 35 |
| | IPA. 3 | 17 | 18 | 35 |
| | IPS. 1 | 9 | 15 | 24 |
| | IPS. 2 | 10 | 13 | 23 |
| | IPS. 3 | 9 | 14 | 23 |
| Jumlah | | 233 | 286 | 519 |

Sumber Data: Dokumen SMA Negeri 4 Pinrang 2016-2017

4.1.3.3 Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 4 Pinrang

| NO | SARANA DAN PRASARANA | JUMLAH | KET |
|-----------|-----------------------------|---------------|------------|
| 1 | Ruang Kepala Sekolah | 1 | Baik |
| 2 | RuangKelas | 17 | Baik |
| 3 | Ruang Guru | 1 | Baik |
| 4 | Ruang BK | 1 | Baik |
| 5 | Mushollah | 1 | Baik |
| 6 | Perpustakaan | 1 | Baik |
| 7 | LapanganUpacara | 1 | Baik |
| 8 | Lapangan Olah Raga | 3 | Baik |
| 9 | Ruang Organisasi Siswa | 1 | Baik |
| 10 | RuangKeamanan/ Pos SATPAM | 1 | Baik |
| 11 | Koperasi | 1 | Baik |
| 12 | Kantin | 4 | Baik |

Sumber Data: Dokumen SMA Negeri 4 Pinrang 2016-2017

4.1.4 Kegiatan Ekstra Sekolah

Tabel 4.5 Daftar Kegiatan Ekstra Sekolah SMA Negeri 4 Pinrang

| NO | NAMA KEGIATAN | KETERANGAN |
|----|--------------------------|------------|
| 1 | OSIS | Aktif |
| 2 | PRAMUKA | Aktif |
| 3 | REMUS (Remaja Mushollah) | Aktif |
| 4 | PMR | Aktif |
| 5 | UKS | Aktif |
| 6 | KIR | Aktif |

Sumber Data: Dokumen SMA Negeri 4 Pinrang 2016-2017

4.1.5 Prestasi Sekolah yang sudah dicapai

Tabel 4.6 Prestasi Sekolah SMA Negeri 4 Pinrang

| NO | PRESTASI YANG DICAPAI | TAHUN | TEMPAT | YANG MENGADAKAN |
|----|--|-------|------------|----------------------------|
| 1 | ASEAN Education Award 2016 | 2016 | Jakarta | IHRDP |
| 2 | Indonesia Figure of Education Award 2015 | 2015 | Jakarta | Prestasi Citra Anak Bangsa |
| 3 | Education Award 2014 | 2014 | Jakarta | IHRDP |
| 4 | Internasional Award of Education 2014 | 2014 | Jakarta | IHRDP |
| 5 | Juara I Gerak Jalan Putra Tingkat Umum | 2012 | Kec. Suppa | HUT RI |
| 6 | Juara I Gerak Jalan Putri Tingkat Umum | 2012 | Kec. Suppa | HUT RI |
| 7 | Juara I MTQ (Qariah) Tingkat Umum | 2011 | Kec. Suppa | HUT RI |
| 8 | Juara I MTQ (Qari') Tingkat Umum | 2011 | Kec. Suppa | HUT RI |

Sumber Data: Dokumen SMA Negeri 4 Pinrang 2016-2017

4.1.6 Fasilitas belajar/media pembelajaran

Tabel 4.7 Fasilitas belajar/media pembelajaran SMA Negeri 4 Pinrang

| NO | FASILITAS BELAJAR | ADA | TIDAK ADA |
|----|---|-----|-----------|
| 1 | Learning Management System (Pembelajaran Melalui Internet) | √ | - |
| 2 | Jaringan Internet (<i>Hot Spot</i>) | √ | - |

Sumber Data: Dokumen SMA Negeri 4 Pinrang 2016-2017

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dalam bagian ini meliputi data pola komunikasi (X) dan perhatian peserta didik (Y). Nilai-nilai yang akan disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu nilai rata-rata, median, modus, dan simpangan baku. Untuk memperoleh gambaran tentang hasil yang diperoleh melalui penelitian ini, dikemukakan pula distribusi frekuensi dan grafik histogram.

Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing pola komunikasi dan perhatian peserta didik sebagai berikut:

4.2.1 Pola Komunikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor pola komunikasi berada antara 42 sampai dengan 58, nilai rata-rata sebesar 49.80, median 50.00, modus 51, varians 14.508, dan standar deviasi 3.809. Rangkuman hasil statistik deskriptif untuk variabel X dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8 Rangkuman hasil statistik deskriptif pola komunikasi (X)

Statistics
POLA_KOMUNIKASI

| | Valid | Missing |
|------------------------|--------|---------|
| N | 123 | 0 |
| Mean | 49,80 | |
| Std. Error of Mean | 0,343 | |
| Median | 50,00 | |
| Mode | 51 | |
| Std. Deviation | 3,809 | |
| Variance | 14,508 | |
| Skewness | 0,030 | |
| Std. Error of Skewness | 0,218 | |
| Kurtosis | -0,711 | |
| Std. Error of Kurtosis | 0,433 | |
| Range | 16 | |
| Minimum | 42 | |
| Maximum | 58 | |
| Sum | 6125 | |

Distribusi frekuensi skor pola komunikasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dapat dilihat pada tabel berikut ini.

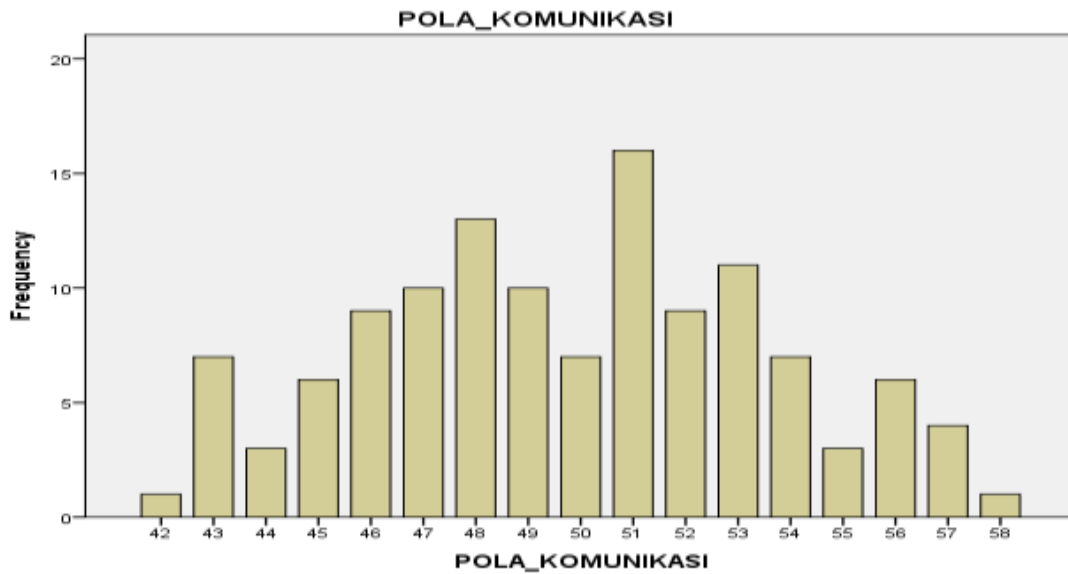
Tabel 4.9 Distribusi frekuensi pola komunikasi (X)

POLA_KOMUNIKASI

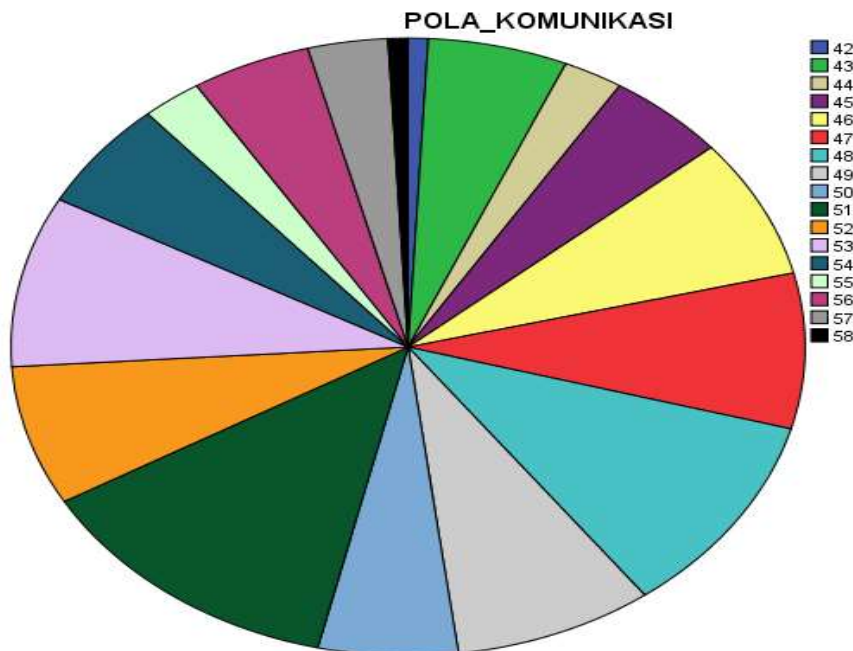
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 42 | 1 | 0,8 | 0,8 | 0,8 |
| 43 | 7 | 5,7 | 5,7 | 6,5 |
| 44 | 3 | 2,4 | 2,4 | 8,9 |
| 45 | 6 | 4,9 | 4,9 | 13,8 |
| 46 | 9 | 7,3 | 7,3 | 21,1 |
| 47 | 10 | 8,1 | 8,1 | 29,3 |
| 48 | 13 | 10,6 | 10,6 | 39,8 |
| 49 | 10 | 8,1 | 8,1 | 48,0 |
| 50 | 7 | 5,7 | 5,7 | 53,7 |
| 51 | 16 | 13,0 | 13,0 | 66,7 |
| 52 | 9 | 7,3 | 7,3 | 74,0 |
| 53 | 11 | 8,9 | 8,9 | 82,9 |
| 54 | 7 | 5,7 | 5,7 | 88,6 |
| 55 | 3 | 2,4 | 2,4 | 91,1 |
| 56 | 6 | 4,9 | 4,9 | 95,9 |
| 57 | 4 | 3,3 | 3,3 | 99,2 |
| 58 | 1 | 0,8 | 0,8 | 100,0 |
| Total | 123 | 100,0 | 100,0 | |

Diagram variabel ini dapat pula ditunjukkan pada gambar 4.1 dan 4.2 berikut ini.

Gambar 4.1 Diagram batang pola komunikasi (X)

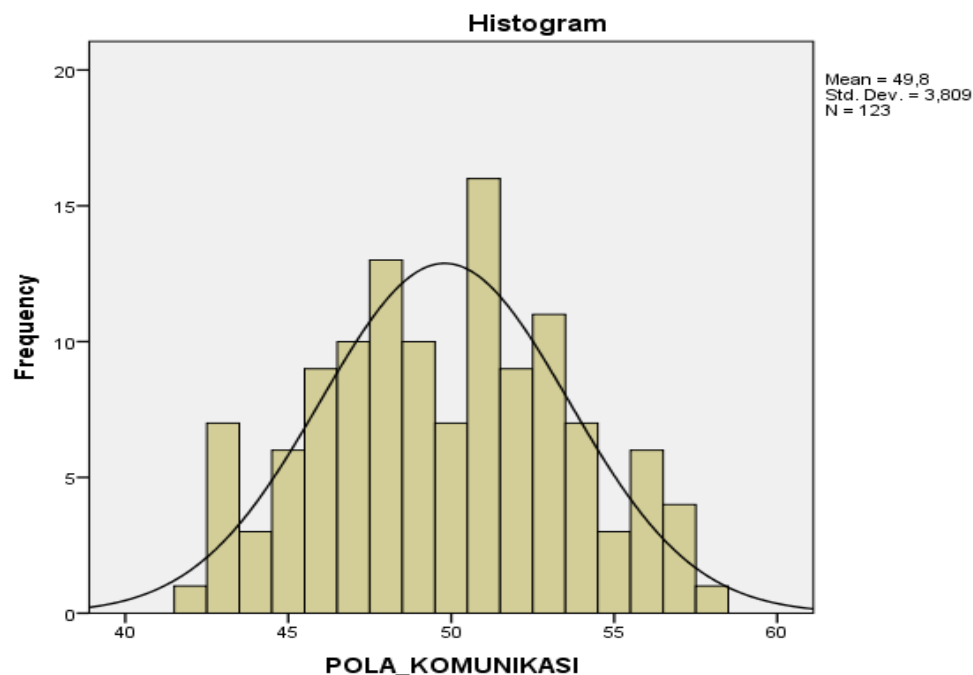


Gambar 4.2 Diagram lingkaran pola komunikasi (X)



Sesuai distribusi frekuensi, untuk skor total yang diperoleh tiap responden dengan nilai 42 dan 58 masing-masing memiliki 1 frekuensi (0.8 %), nilai 44 dan 55 memiliki 3 frekuensi (2.4 %), sedangkan nilai 45 dan 56 memiliki 6 frekuensi (4.9 %), nilai 43, 50, dan 54 masing-masing memiliki 7 frekuensi (5.7 %), nilai 46 dan 52 memiliki 9 frekuensi (7.3 %), nilai 47 dan 49 memiliki 10 frekuensi (8.1 %), dan hanya nilai 53 memiliki 11 frekuensi (8.9 %), dan hanya nilai 48 memiliki 13 frekuensi (10.6 %). Sedangkan hanya nilai 51 memiliki 16 frekuensi (13.0 %). Dengan demikian, skor responden dengan frekuensi terbesar berada pada nilai 51 yang memiliki 16 frekuensi (13.0 %), dan skor responden dengan frekuensi terkecil berada pada nilai 42 dan 58 masing-masing memiliki 1 frekuensi (0.8 %). Hal ini tergambar jelas pada diagram batang dan diagram lingkaran di atas. Histogram pola komunikasi ini dapat ditunjukkan pada grafik berikut ini.

Gambar 4.3 Histogram pola komunikasi



Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi di atas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor pola komunikasi berada di bawah kelompok rata-rata sebanyak 64 responden (52.0 %), yang berada pada skor rata-rata adalah sebanyak 10 orang (8.1 %), dan yang berada pada kelompok diatas nilai rata-rata sebanyak 49 responden (39.8 %). Penentuan kategori dari skor pola komunikasi dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

| | |
|------------|---------------------------------------|
| 90% - 100% | kategori sangat tinggi |
| 80% - 89% | kategori tinggi |
| 70% - 79% | kategori sedang |
| 60% - 69% | kategori rendah |
| 0% - 59% | kategori sangat rendah. ⁷¹ |

Skor total pola komunikasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 6125, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $12 \times 5 = 60$, karena jumlah responden 123 orang, maka skor kriterium adalah $60 \times 123 = 7380$. Sehingga, pola komunikasi adalah $6125 : 7380 = 0.829$ atau 82.90 % dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam termasuk kategori tinggi.

Hal tersebut sesuai dengan hasil pengamatan di lapangan bahwa pola komunikasi diterapkan secara maksimal oleh Guru pembelajaran pendidikan agama Islam sehingga dapat perhatian peserta didik terfokus dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

⁷¹Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1986), h. 54.

4.2.2 Perhatian Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor perhatian peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam berada antara 35 sampai dengan 56, nilai rata-rata sebesar 47.15, median 47.00, modus 50, varians 13.814, dan standar deviasi 3.717. Rangkuman hasil statistik deskriptif untuk perhatian peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.10 Rangkuman hasil statistik deskriptif perhatian peserta didik (Y)

Statistics

PERHATIAN_PESERTA_DIDIK

| | | |
|------------------------|---------|--------|
| N | Valid | 123 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 47,15 |
| Std. Error of Mean | | ,335 |
| Median | | 47,00 |
| Mode | | 50 |
| Std. Deviation | | 3,717 |
| Variance | | 13,814 |
| Skewness | | -,359 |
| Std. Error of Skewness | | ,218 |
| Kurtosis | | ,050 |
| Std. Error of Kurtosis | | ,433 |
| Range | | 21 |
| Minimum | | 35 |
| Maximum | | 56 |
| Sum | | 5799 |

Distribusi frekuensi skor perhatian peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dapat dilihat pada tabel berikut.

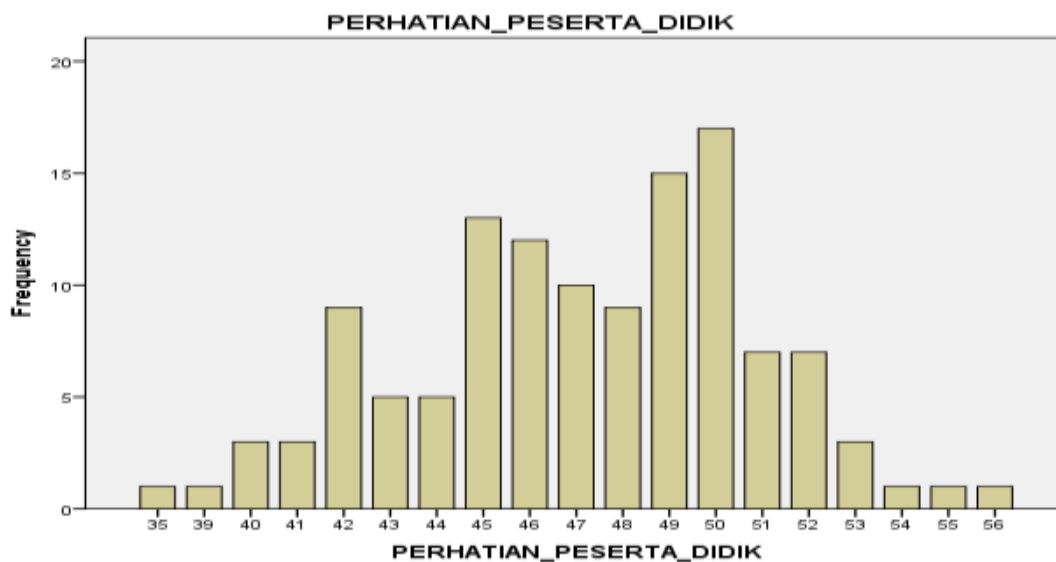
Tabel 4.11 Distribusi frekuensi perhatian peserta didik (Y)

PERHATIAN_PESERTA_DIDIK

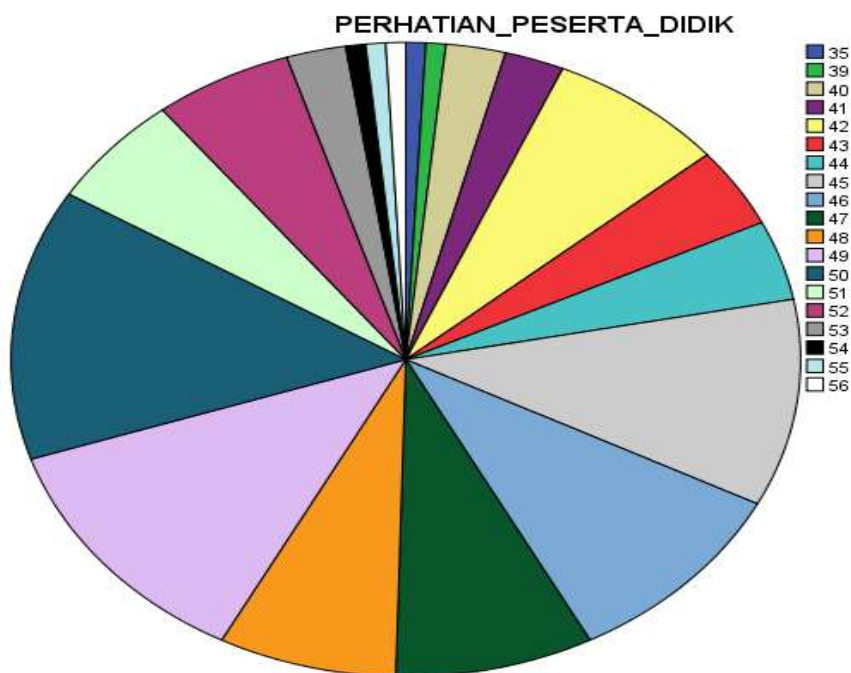
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 35 | 1 | 0,8 | 0,8 | 0,8 |
| 39 | 1 | 0,8 | 0,8 | 1,6 |
| 40 | 3 | 2,4 | 2,4 | 4,1 |
| 41 | 3 | 2,4 | 2,4 | 6,5 |
| 42 | 9 | 7,3 | 7,3 | 13,8 |
| 43 | 5 | 4,1 | 4,1 | 17,9 |
| 44 | 5 | 4,1 | 4,1 | 22,0 |
| 45 | 13 | 10,6 | 10,6 | 32,5 |
| 46 | 12 | 9,8 | 9,8 | 42,3 |
| Valid 47 | 10 | 8,1 | 8,1 | 50,4 |
| 48 | 9 | 7,3 | 7,3 | 57,7 |
| 49 | 15 | 12,2 | 12,2 | 69,9 |
| 50 | 17 | 13,8 | 13,8 | 83,7 |
| 51 | 7 | 5,7 | 5,7 | 89,4 |
| 52 | 7 | 5,7 | 5,7 | 95,1 |
| 53 | 3 | 2,4 | 2,4 | 97,6 |
| 54 | 1 | 0,8 | 0,8 | 98,4 |
| 55 | 1 | 0,8 | 0,8 | 99,2 |
| 56 | 1 | 0,8 | 0,8 | 100,0 |
| Total | 123 | 100,0 | 100,0 | |

Diagram variabel dapat pula ditunjukkan pada gambar 4.4 dan 4.5 sebagai berikut.

Gambar 4.4 Diagram batang perhatian peserta didik (Y)

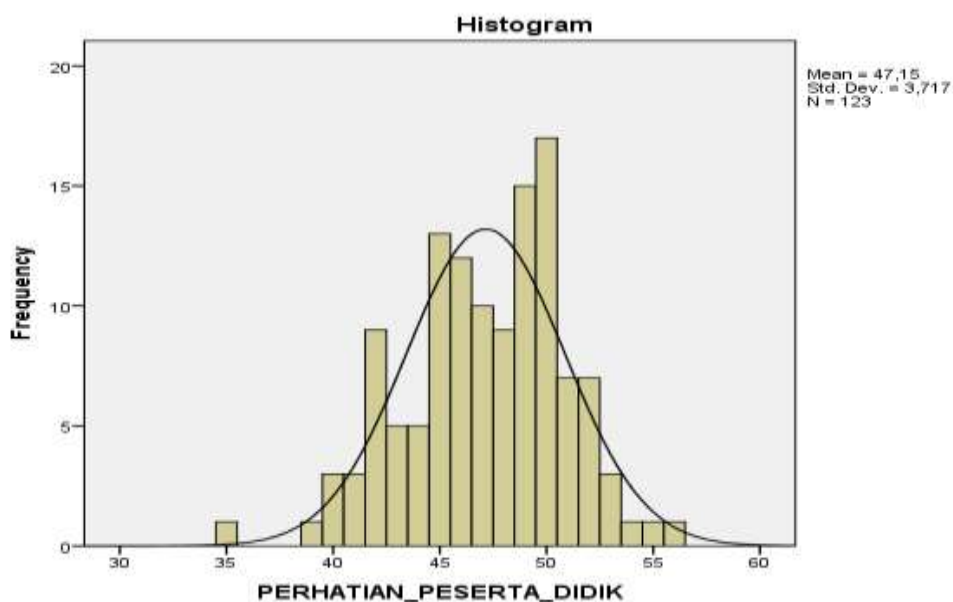


Gambar 4.5 Diagram lingkaran perhatian peserta didik (Y)



Sesuai distribusi frekuensi, untuk skor total yang diperoleh setiap responden dengan nilai 35, 39, 54, 55 dan 56 masing-masing memiliki 1 frekuensi (0.8 %), nilai 40, 41 dan 53 masing-masing memiliki 3 frekuensi (2.4 %), nilai 43 dan 44 memiliki 5 frekuensi (4.1 %), nilai 51 dan 52 masing-masing memiliki 7 frekuensi (5.7 %), nilai 42 dan 48 masing-masing memiliki 9 frekuensi (7.3 %), hanya nilai 47 memiliki 10 frekuensi (8.1 %), hanya nilai 46 memiliki 12 frekuensi (9.8 %), hanya nilai 45 memiliki 13 frekuensi (10.6 %), hanya nilai 49 memiliki 15 frekuensi (12.2 %), Sedangkan nilai 50 memiliki 17 frekuensi (13.8 %). Dengan demikian, skor responden dengan frekuensi terbesar berada pada nilai 50 yang memiliki 17 frekuensi (13.8 %), dan frekuensi terkecil berada pada nilai 35, 39, 54, 55 dan 56 yang memiliki masing-masing 1 frekuensi (0.8 %). Hal ini tergambar jelas pada diagram batang dan diagram lingkaran di atas. Histogram perhatian peserta didik ini dapat ditunjukkan pada grafik berikut.

Gambar 4.6 Histogram perhatian peserta didik



Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi di atas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor perhatian peserta didik berada di bawah kelompok rata-rata sebanyak 61 responden (49.5 %), yang berada pada skor rata-rata adalah sebanyak 10 orang (8.1 %), dan yang berada pada kelompok di atas nilai rata-rata 52 responden (42.3 %). Penentuan kategori dari skor perhatian peserta didik dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

| | |
|------------|---------------------------------------|
| 90% - 100% | kategori sangat tinggi |
| 80% - 89% | kategori tinggi |
| 70% - 79% | kategori sedang |
| 60% - 69% | kategori rendah |
| 0% - 59% | kategori sangat rendah. ⁷² |

Skor total variabel perhatian peserta didik yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 5799, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $12 \times 5 = 60$, karena jumlah responden 65 orang, maka skor kriterium adalah $60 \times 123 = 7380$. Sehingga, perhatian peserta didik adalah $5799 : 7380 = 0.785$ atau 78.50% dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa perhatian peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam termasuk kategori sedang.

4.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan pola komunikasi (X) dan perhatian peserta didik (Y) dalam pembelajaran

⁷²Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan*, h. 54.

Pendidikan Agama Islam adalah dengan menggunakan rumus *pearson product moment* sebagai berikut.

Tabel 4.12 X dan Y

| Responden | X | Y | X² | Y² | X.Y |
|------------------|----------|----------|----------------------|----------------------|------------|
| 1 | 49 | 50 | 2401 | 2500 | 2450 |
| 2 | 54 | 48 | 2916 | 2304 | 2592 |
| 3 | 57 | 50 | 3249 | 2500 | 2850 |
| 4 | 52 | 48 | 2704 | 2304 | 2496 |
| 5 | 52 | 45 | 2704 | 2025 | 2340 |
| 6 | 51 | 49 | 2601 | 2401 | 2499 |
| 7 | 47 | 42 | 2209 | 1764 | 1974 |
| 8 | 56 | 51 | 3136 | 2601 | 2856 |
| 9 | 44 | 40 | 1936 | 1600 | 1760 |
| 10 | 46 | 47 | 2116 | 2209 | 2162 |
| 11 | 53 | 42 | 2809 | 1764 | 2226 |
| 12 | 49 | 48 | 2401 | 2304 | 2352 |
| 13 | 51 | 50 | 2601 | 2500 | 2550 |
| 14 | 46 | 44 | 2116 | 1936 | 2024 |
| 15 | 47 | 42 | 2209 | 1764 | 1974 |
| 16 | 50 | 41 | 2500 | 1681 | 2050 |
| 17 | 50 | 45 | 2500 | 2025 | 2250 |
| 18 | 56 | 50 | 3136 | 2500 | 2800 |
| 19 | 51 | 45 | 2601 | 2025 | 2295 |
| 20 | 50 | 44 | 2500 | 1936 | 2200 |
| 21 | 46 | 45 | 2116 | 2025 | 2070 |
| 22 | 58 | 52 | 3364 | 2704 | 3016 |
| 23 | 50 | 53 | 2500 | 2809 | 2650 |
| 24 | 49 | 46 | 2401 | 2116 | 2254 |
| 25 | 49 | 41 | 2401 | 1681 | 2009 |
| 26 | 52 | 52 | 2704 | 2704 | 2704 |

| | | | | | |
|----|----|----|------|------|------|
| 27 | 51 | 52 | 2601 | 2704 | 2652 |
| 28 | 53 | 56 | 2809 | 3136 | 2968 |
| 29 | 53 | 47 | 2809 | 2209 | 2491 |
| 30 | 47 | 42 | 2209 | 1764 | 1974 |
| 31 | 44 | 48 | 1936 | 2304 | 2112 |
| 32 | 47 | 42 | 2209 | 1764 | 1974 |
| 33 | 42 | 47 | 1764 | 2209 | 1974 |
| 34 | 52 | 50 | 2704 | 2500 | 2600 |
| 35 | 48 | 52 | 2304 | 2704 | 2496 |
| 36 | 56 | 49 | 3136 | 2401 | 2744 |
| 37 | 54 | 45 | 2916 | 2025 | 2430 |
| 38 | 47 | 54 | 2209 | 2916 | 2538 |
| 39 | 45 | 50 | 2025 | 2500 | 2250 |
| 40 | 51 | 49 | 2601 | 2401 | 2499 |
| 41 | 51 | 50 | 2601 | 2500 | 2550 |
| 42 | 56 | 50 | 3136 | 2500 | 2800 |
| 43 | 53 | 51 | 2809 | 2601 | 2703 |
| 44 | 54 | 48 | 2916 | 2304 | 2592 |
| 45 | 48 | 49 | 2304 | 2401 | 2352 |
| 46 | 50 | 42 | 2500 | 1764 | 2100 |
| 47 | 49 | 43 | 2401 | 1849 | 2107 |
| 48 | 50 | 52 | 2500 | 2704 | 2600 |
| 49 | 55 | 50 | 3025 | 2500 | 2750 |
| 50 | 56 | 48 | 3136 | 2304 | 2688 |
| 51 | 48 | 47 | 2304 | 2209 | 2256 |
| 52 | 51 | 43 | 2601 | 1849 | 2193 |
| 53 | 45 | 40 | 2025 | 1600 | 1800 |
| 54 | 49 | 46 | 2401 | 2116 | 2254 |
| 55 | 47 | 46 | 2209 | 2116 | 2162 |
| 56 | 53 | 45 | 2809 | 2025 | 2385 |
| 57 | 46 | 49 | 2116 | 2401 | 2254 |

| | | | | | |
|----|----|----|------|------|------|
| 58 | 45 | 46 | 2025 | 2116 | 2070 |
| 59 | 50 | 47 | 2500 | 2209 | 2350 |
| 60 | 47 | 52 | 2209 | 2704 | 2444 |
| 61 | 51 | 50 | 2601 | 2500 | 2550 |
| 62 | 46 | 49 | 2116 | 2401 | 2254 |
| 63 | 43 | 46 | 1849 | 2116 | 1978 |
| 64 | 48 | 45 | 2304 | 2025 | 2160 |
| 65 | 52 | 43 | 2704 | 1849 | 2236 |
| 66 | 47 | 40 | 2209 | 1600 | 1880 |
| 67 | 49 | 46 | 2401 | 2116 | 2254 |
| 68 | 53 | 51 | 2809 | 2601 | 2703 |
| 69 | 52 | 50 | 2704 | 2500 | 2600 |
| 70 | 53 | 48 | 2809 | 2304 | 2544 |
| 71 | 45 | 49 | 2025 | 2401 | 2205 |
| 72 | 46 | 50 | 2116 | 2500 | 2300 |
| 73 | 48 | 46 | 2304 | 2116 | 2208 |
| 74 | 43 | 46 | 1849 | 2116 | 1978 |
| 75 | 46 | 47 | 2116 | 2209 | 2162 |
| 76 | 43 | 45 | 1849 | 2025 | 1935 |
| 77 | 51 | 42 | 2601 | 1764 | 2142 |
| 78 | 49 | 46 | 2401 | 2116 | 2254 |
| 79 | 51 | 49 | 2601 | 2401 | 2499 |
| 80 | 54 | 51 | 2916 | 2601 | 2754 |
| 81 | 43 | 50 | 1849 | 2500 | 2150 |
| 82 | 45 | 44 | 2025 | 1936 | 1980 |
| 83 | 49 | 43 | 2401 | 1849 | 2107 |
| 84 | 55 | 45 | 3025 | 2025 | 2475 |
| 85 | 48 | 45 | 2304 | 2025 | 2160 |
| 86 | 47 | 43 | 2209 | 1849 | 2021 |
| 87 | 53 | 49 | 2809 | 2401 | 2597 |
| 88 | 52 | 49 | 2704 | 2401 | 2548 |

| | | | | | |
|------------|----|----|------|------|------|
| 89 | 54 | 55 | 2916 | 3025 | 2970 |
| 90 | 57 | 51 | 3249 | 2601 | 2907 |
| 91 | 52 | 45 | 2704 | 2025 | 2340 |
| 92 | 52 | 39 | 2704 | 1521 | 2028 |
| 93 | 45 | 46 | 2025 | 2116 | 2070 |
| 94 | 54 | 50 | 2916 | 2500 | 2700 |
| 95 | 51 | 49 | 2601 | 2401 | 2499 |
| 96 | 48 | 48 | 2304 | 2304 | 2304 |
| 97 | 51 | 50 | 2601 | 2500 | 2550 |
| 98 | 48 | 47 | 2304 | 2209 | 2256 |
| 99 | 43 | 46 | 1849 | 2116 | 1978 |
| 100 | 51 | 47 | 2601 | 2209 | 2397 |
| 101 | 48 | 50 | 2304 | 2500 | 2400 |
| 102 | 53 | 52 | 2809 | 2704 | 2756 |
| 103 | 48 | 47 | 2304 | 2209 | 2256 |
| 104 | 43 | 44 | 1849 | 1936 | 1892 |
| 105 | 57 | 51 | 3249 | 2601 | 2907 |
| 106 | 48 | 45 | 2304 | 2025 | 2160 |
| 107 | 47 | 48 | 2209 | 2304 | 2256 |
| 108 | 51 | 45 | 2601 | 2025 | 2295 |
| 109 | 48 | 42 | 2304 | 1764 | 2016 |
| 110 | 43 | 41 | 1849 | 1681 | 1763 |
| 111 | 49 | 49 | 2401 | 2401 | 2401 |
| 112 | 48 | 44 | 2304 | 1936 | 2112 |
| 113 | 51 | 53 | 2601 | 2809 | 2703 |
| 114 | 53 | 49 | 2809 | 2401 | 2597 |
| 115 | 53 | 49 | 2809 | 2401 | 2597 |
| 116 | 46 | 50 | 2116 | 2500 | 2300 |
| 117 | 55 | 47 | 3025 | 2209 | 2585 |
| 118 | 46 | 46 | 2116 | 2116 | 2116 |
| 119 | 51 | 49 | 2601 | 2401 | 2499 |

| | | | | | |
|------------------|-------|-------|--------|--------|--------|
| 120 | 56 | 42 | 3136 | 1764 | 2352 |
| 121 | 54 | 51 | 2916 | 2601 | 2754 |
| 122 | 57 | 53 | 3249 | 2809 | 3021 |
| 123 | 44 | 35 | 1936 | 1225 | 1540 |
| Jumlah | 6125 | 5799 | 306775 | 275087 | 289426 |
| Rata-rata | 49.80 | 47.15 | | | |

Keterangan:

$$\text{Rata-rata } (\Sigma) \bar{x} = 6125 : 123 = 49.80$$

$$\text{Rata-rata } (\Sigma) \bar{y} = 5799 : 123 = 47.15$$

$$\Sigma xy = 289426$$

$$\Sigma x^2 = 306775$$

$$\Sigma y^2 = 275087$$

Selanjutnya dimasukkan dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - (\sum_{i=1}^n x_i)(\sum_{i=1}^n y_i)}{\sqrt{[n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2][n \sum_{i=1}^n y_i^2 - (\sum_{i=1}^n y_i)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(123)289426 - (6125)(5799)}{\sqrt{[(123)306775 - (6125)^2][(123)275087 - (5799)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{35599398 - 35518875}{\sqrt{[37733325 - 37515625][33835701 - 33628401]}}$$

$$r_{xy} = \frac{80523}{\sqrt{[217700][207300]}}$$

$$r_{xy} = \frac{80523}{\sqrt{45129210000}}$$

$$r_{xy} = \frac{80523}{212436.3669}$$

$$r_{xy} = 0.37904527 \rightarrow 0.380$$

Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , ($r_h \geq r_t$) maka H_1 diterima, H_0 ditolak. Tetapi sebaliknya, apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka H_0 diterima, dan H_1 ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh $r_{hitung} = 0.380 \geq r_{tabel} = 0.175$ pada taraf signifikan 5%, sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dan H_1 diterima. Berarti, terdapat korelasi positif yang signifikan antara pola komunikasi (X) dan perhatian peserta didik (Y). Sehingga, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa, terdapat hubungan pola komunikasi dan perhatian peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas X SMA Negeri 4 Pinrang.

Besarnya pola komunikasi dan perhatian peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dapat diketahui dengan mengkuadratkan nilai kofisiensi korelasi. Kofisiensi korelasi yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah 0.380. Kemudian menentukan nilai t_{hitung} dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}} \\
 t_{hitung} &= \frac{0.380\sqrt{123-2}}{\sqrt{1-(0.380)^2}} \\
 t_{hitung} &= \frac{0.380(11)}{\sqrt{1-0.1444}} \\
 t_{hitung} &= \frac{4.18}{\sqrt{0.8556}} \\
 t_{hitung} &= \frac{4.18}{0.924986} \\
 t_{hitung} &= 3.866444 \rightarrow 3.866 \text{ atau } 86.63\%
 \end{aligned}$$

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa besarnya pola komunikasi dan perhatian peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam adalah sebesar 86.63%, dalam artian bahwa 14.37% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Tabel 4.13 Pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi⁷³

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

Berdasarkan tabel pedoman interpretasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi dan perhatian peserta didik memiliki hubungan yang sangat kuat dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas X SMA Negeri 4 Pinrang.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum menjelaskan tentang hasil penelitian maka terlebih dahulu peneliti mendeskripsikan bahwa pola komunikasi merupakan proses penyampaian pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain. Penyampaian pikiran yang dimaksud disini ialah dimana guru dan peserta didik mengembangkan pola komunikasi yang efektif dalam pembelajaran. Pola komunikasi tersebut terdapat tiga bagian yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu komunikasi satu arah atau komunikasi aksi, komunikasi dua arah atau komunikasi interaksi serta komunikasi banyak arah atau komunikasi transaksi.

Sedangkan Perhatian peserta didik mempunyai keterkaitan yang erat dengan pengamatan. Seorang guru harus dapat menarik perhatian peserta didiknya dalam pembelajaran, karena dengan perhatian peserta didik akan timbul keinginan yang

⁷³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, h. 257.

tertuju pada suatu hal tertentu. Keefektifan suatu pembelajaran akan banyak ditentukan oleh tinggi rendahnya perhatian individu terhadap rangsangan.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X SMA Negeri 4 Pinrang dengan jumlah populasi 190 peserta didik dan yang menjadi sampel adalah 123 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Teknik dan instrument pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket atau kuesioner, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan inferensial.

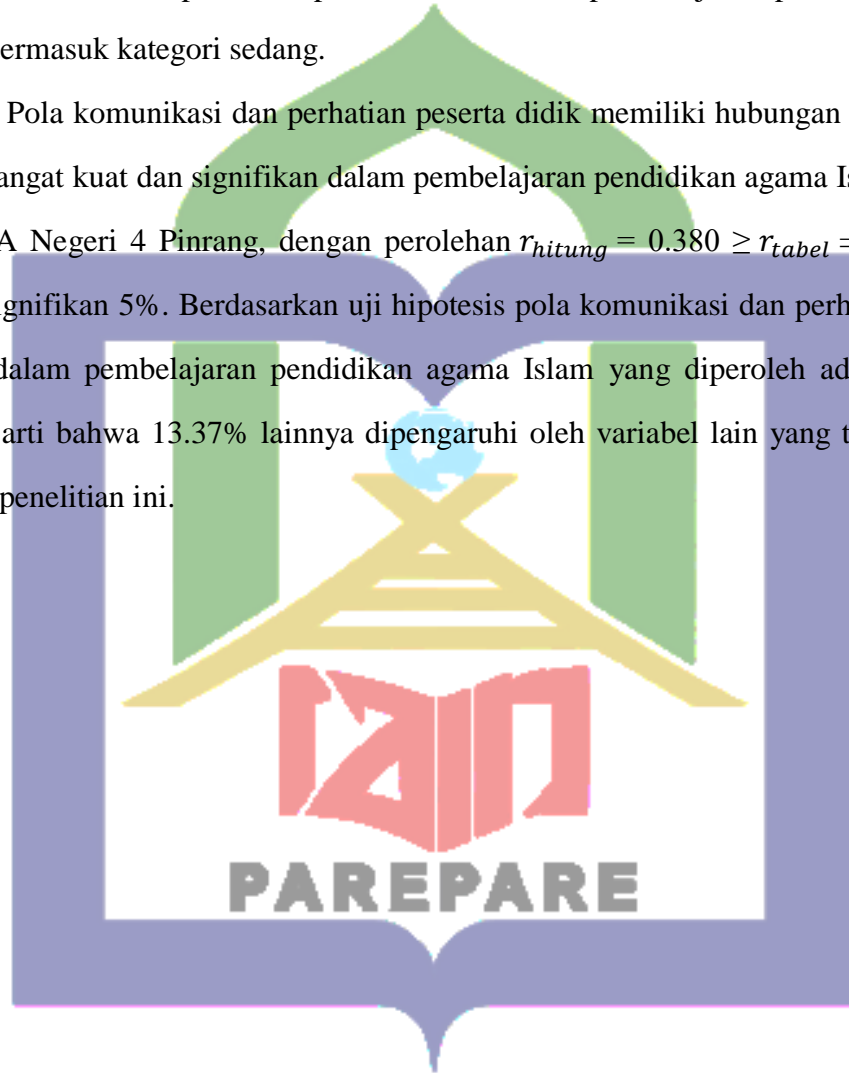
Setelah peneliti melakukan analisis, maka peneliti akan menguraikan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan pedoman penelitian yang digunakan, yakni sebagai berikut.

Berdasarkan pengujian analisis data, telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel. Hasil angket, skor total pola komunikasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam diperoleh dari hasil penelitian adalah 6125, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $12 \times 5 = 60$, karena jumlah responden 123 orang, maka skor kriterium adalah $60 \times 123 = 7380$. Sehingga, pola komunikasi adalah $6125 : 7380 = 0.829$ atau 82.90 % dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam termasuk kategori tinggi.

Selanjutnya, skor total perhatian peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 5799, skor teoritik tertinggi

variabel ini tiap responden adalah $12 \times 5 = 60$, karena jumlah responden 65 orang, maka skor kriterium adalah $60 \times 123 = 7380$. Sehingga, perhatian peserta didik adalah $5799 : 7380 = 0.785$ atau 78.50% dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa perhatian peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam termasuk kategori sedang.

Pola komunikasi dan perhatian peserta didik memiliki hubungan atau korelasi yang sangat kuat dan signifikan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas X SMA Negeri 4 Pinrang, dengan perolehan $r_{hitung} = 0.380 \geq r_{tabel} = 0.175$ pada taraf signifikan 5%. Berdasarkan uji hipotesis pola komunikasi dan perhatian peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang diperoleh adalah 86.63% dalam arti bahwa 13.37% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

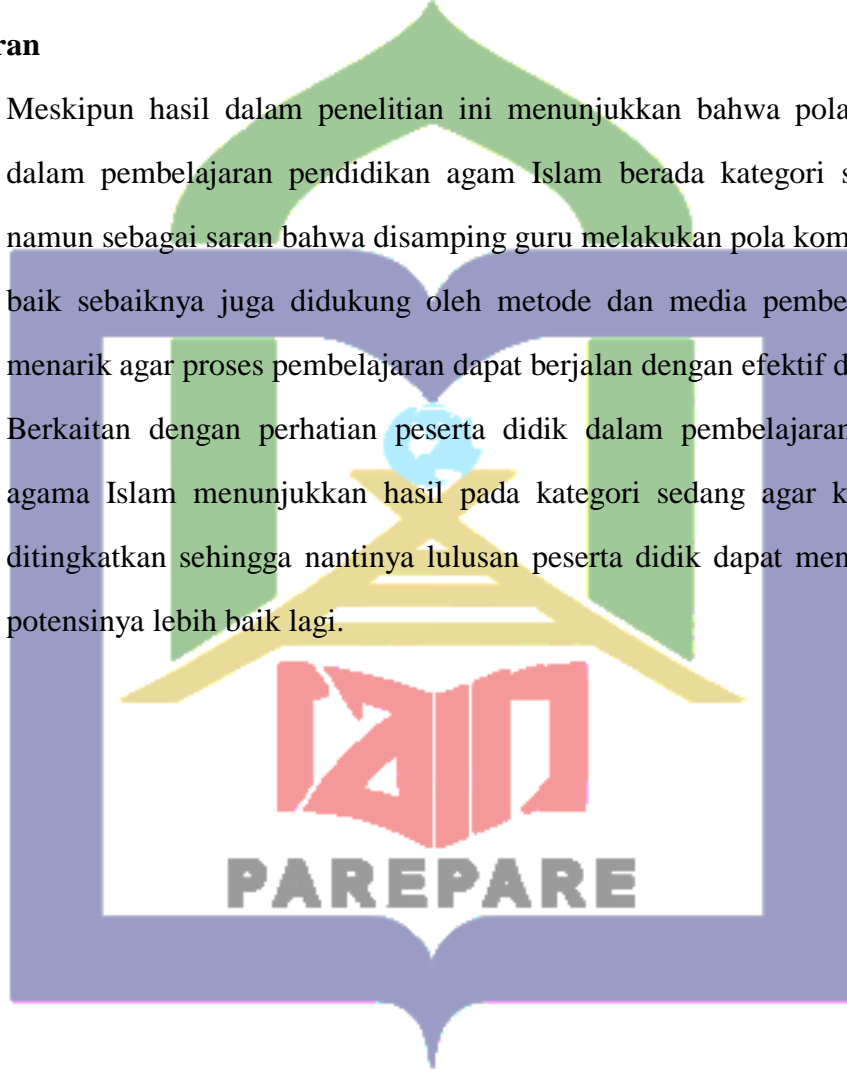
Berdasarkan analisis yang diuraikan dalam skripsi ini, yang dibahas mengenai hubungan antara pola komunikasi dan perhatian peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Pola komunikasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada hasil analisis penelitian ini berada pada kategori sangat tinggi, dengan menganalisis hasil angket yang dibagikan kepada 123 responden. Hal ini terbukti bahwa, Pola komunikasi dalam pembelajaran agama Islam dapat menarik perhatian peserta didik saat guru menjelaskan materi pembelajaran dan peserta didik lebih mudah dalam berkomunikasi dan mengeluarkan pendapat dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam.
- 5.1.2 Perhatian peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada hasil analisis penelitian ini berada pada kategori sedang, dengan menganalisis hasil angket yang dibagikan kepada 123 responden. Hal ini terbukti bahwa guru pendidikan agama Islam dapat melakukan pola komunikasi yang baik dengan peserta didik. Dimana, guru menerapkan pola komunikasi satu arah (aksi), dua arah (interaksi), dan multi arah (transaksi). Sehingga dapat menarik perhatian peserta didik.
- 5.1.3 Terdapat hubungan yang signifikan antara pola komunikasi dan perhatian peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas X SMA Negeri 4 Pinrang. Hal ini berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan,

maka diketahui bahwa besarnya hubungan antara pola komunikasi dan perhatian peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas X SMA Negeri 4 Pinrang adalah 86.63% dalam artian bahwa 13.37% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

5.2 Saran

- 5.2.1 Meskipun hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pola komunikasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam berada kategori sangat tinggi namun sebagai saran bahwa disamping guru melakukan pola komunikasi yang baik sebaiknya juga didukung oleh metode dan media pembelajaran yang menarik agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
- 5.2.2 Berkaitan dengan perhatian peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam menunjukkan hasil pada kategori sedang agar kiranya dapat ditingkatkan sehingga nantinya lulusan peserta didik dapat mengembangkan potensinya lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Yusuf Muzakkir. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. 2; Jakarta: Prenada Media Group.
- Arifin, Muhammad. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. 4; Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cet. 11; Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asnawi dan Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press.
- Azzet, Ahmad. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*.
- Cangara, Hafid H. 2008. *Pengaruh Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Damin, Sudarwan. 2010. *Media Komunikasi Pendidikan*. Cet. 3; Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Cet. 14; Jakarta Timur: CV Drus Suuah.
- Departemen Agama RI. *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan*.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*.
- Drajat, Zakiah. 2008. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Cet. 1; Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. 4; Jakarta: Bumi Aksara.
- Earl V. Pullias and James D. Young. 1968. *A Teacher is Many Things, Ladder Edition*. America: Indiana University Press.
- Efendy, Uchayana, Onong. 1988. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remadja Karya.
- Efendy, Uchayana, Onong. 2004. *Dinamika Komunikasi*. Cet. 6; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2007. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Cet. 21; Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

- Hamid, Ahmad. 2009. *Peranan Media Komunikasi Moderen dalam Menjalankan Visi Pendidikan Islam*.
- Inayah, Yuli. 2006. *Efektivitas Komunikasi yang Normatif antara Orang Tua dan Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam*.
- Liliweri, Alo. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Cet. 1; Jakarta: Kencana Preneda Media Group.
- Maryam, Sitti. 2010. *Pengaruh Komunikasi Non Verbal Terhadap Siswa pada Materi Pembelajaran PAI di SDN 028 Lapeo Kabupaten Polman*.
- Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*.
- Nasution. 1996. *Metode Research*. Cet. 2; Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, Abuddin. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. 1; Jakarta: Kencana.
- _____. 2003. *Ensiklopedia*. London. Oxford University Press.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare: Departemen Agama.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Cet. 1; Jakarta: Kencana.
- Shaleh, Abdul Rachman. 2005. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Cet. 2; Jakarta: Rencana.
- _____. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Cet. 1; Jakarta: Rajawali Pers.
- Soyomukti, Nurani. 2010. *Pengaruh Ilmu Komunikasi*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiono. 2002. *Statistika untuk Penelitian*. Cet. 4; Bandung: Alfabeta.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Cet. 20; Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Cet. 22; Bandung: Alfabeta.

Suryabrata, Sumadi. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Uhbiyati, Nur. 2005. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.

Yusuf, Pawit M. 1990. *Komunikasi Pendidikan dan Komunikasi Instruksional*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

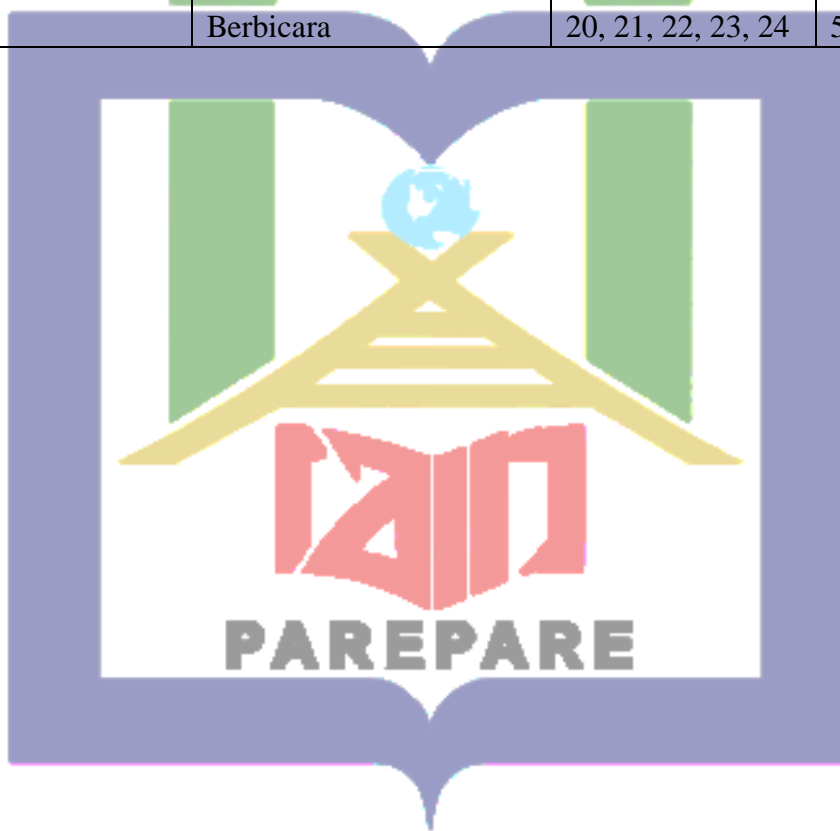




LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

| Variabel Penelitian | Indikator | Butir Soal | Jumlah Soal |
|----------------------------|--------------------------|--------------------|--------------------|
| Pola Komunikasi | Komunikasi Aksi | 1, 2, 3, 4 | 4 |
| | Komunikasi Interaksi | 5, 6, 7, 8 | 4 |
| | Komunikasi Transaksi | 9, 10, 11, 12 | 4 |
| Perhatian Peserta Didik | Mendengarkan dan Melihat | 13, 14, 15 | 3 |
| | Membaca dan Menulis | 16, 17, 18, 19 | 4 |
| | Berbicara | 20, 21, 22, 23, 24 | 5 |



Lampiran 2

ANGKET PENELITIAN
HUBUNGAN ANTARA POLA KOMUNIKASI DAN PERHATIAN PESERTA
DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
KELAS X SMA NEGERI 4 PINRANG

I. Petunjuk

- 1.1 Bacalah pernyataan angket ini terlebih dahulu dengan teliti.
- 1.2 Berilah tanda ceklis (✓) pada salah satu huruf kolom di bawah yang sesuai dengan keadaan saudara.
- 1.3 Jawaban tidak akan memberikan pengaruh terhadap nilai palajaran saudara.

II. Identitas Pribadi

2.1 Nama :

2.2 Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan

III. Daftar Pernyataan Penelitian**3.1 Pola komunikasi guru di kelas X SMA Negeri 4 Pinrang**

| No. | Soal | SS | ST | RG | TS | STS |
|-----|---|----|----|----|----|-----|
| 1 | Guru PAI menyampaikan kata-kata pujian kepada Anda selama proses pembelajaran. | | | | | |
| 2 | Guru PAI menyampaikan kata-kata motivasi kepada Anda setelah proses pembelajaran. | | | | | |
| 3 | Guru PAI menyampaikan kata-kata motivasi kepada Anda sebelum proses pembelajaran. | | | | | |
| 4 | Guru PAI menyampaikan materinya yang disalingi dengan humoris. | | | | | |
| 5 | Guru PAI memberikan kesempatan | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| | bertanya jika Anda belum paham. | | | | | |
| 6 | Guru PAI bertanya kepada anda tentang materi yang sudah dijelaskan. | | | | | |
| 7 | Anda selalu menjawab pertanyaan guru PAI anda. | | | | | |
| 8 | Anda selalu memberikan tanggapan tentang materi yang dijelaskan guru PAI Anda. | | | | | |
| 9 | Anda aktif diskusi kelas dalam pembelajaran PAI | | | | | |
| 10 | Anda selalu menanggapi setiap pertanyaan yang diberikan guru PAI maupun teman Anda. | | | | | |
| 11 | Anda aktif bertanya kepada guru PAI maupun kepada teman Anda. | | | | | |
| 12 | Anda aktif menjawab dan menjelaskan kepada guru PAI dan teman Anda yang menjadi pokok pembahasan. | | | | | |

3.2 Perhatian peserta didik kelas X SMA Negeri 4 Pinrang

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 13 | Anda memperhatikan guru PAI selama menjelaskan.. | | | | | |
| 14 | Anda mendengarkan penjelasan dari guru PAI selama proses pembelajaran. | | | | | |
| 15 | Anda memusatkan pikiran Anda pada guru PAI ketika menjelaskan. | | | | | |
| 16 | Anda mencatat atau menulis materi yang dijelaskan oleh guru PAI. | | | | | |
| 17 | Anda membaca materinya terlebih dahulu, sebelum pelajaran dimulai. | | | | | |
| 18 | Anda mengerjakan soal yang di berikan oleh guru PAI. | | | | | |
| 19 | Anda membuat resume setelah materi | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| | selesai. | | | | | |
| 20 | Anda bermain, bicara dan sejenisnya dengan teman Anda pada saat guru PAI menjelaskan materinya. | | | | | |
| 21 | Anda menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru PAI. | | | | | |
| 22 | Anda bertanya ketika ada materi PAI yang tidak di pahami. | | | | | |
| 23 | Anda diskusi dengan teman Anda ketika ada materi PAI yang tidak di pahami. | | | | | |
| 24 | Anda malas mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru PAI. | | | | | |

Ket :

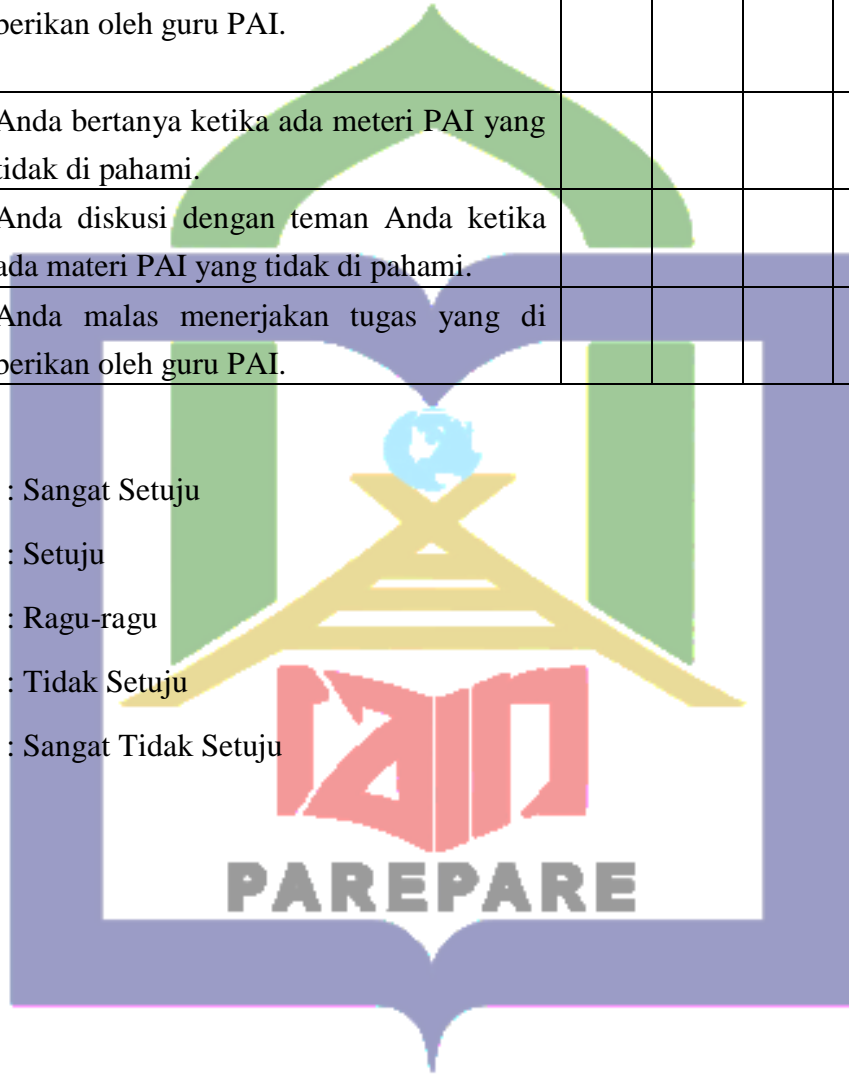
SS : Sangat Setuju

ST : Setuju

RG : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju



Lampiran 3**PEDOMAN OBSERVASI****HUBUNGAN ANTARA POLA KOMUNIKASI DAN PERHATIAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS X SMA NEGERI 4 PINRANG**

Bidang Studi : Hari/Tanggal :

Kelas : Nama Guru :

Petunjuk pengisian

1. Ambillah posisi yang memudahkan Anda untuk memahami proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru tanpa mengganggu proses pembelajaran tersebut.
2. Berilah tanda *Check List* (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan pengamatan Anda.

| NO. | KOMPONEN-KOMPONEN | KETERANGAN | |
|-----|--|------------|-------|
| | | YA | TIDAK |
| | GURU | | |
| 1. | Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai. | | |
| 2. | Terdapat bahan ajar yang akan disampaikan. | | |
| 3. | Terdapat metode pembelajaran. | | |
| 4. | Proses pembelajaran berjalan dengan lancar. | | |
| 5. | Ada pemberian evaluasi pada akhir proses pembelajaran. | | |
| | PESERTA DIDIK | | |
| 6. | Ada persiapan peserta didik sebelum mengikuti proses pembelajaran. | | |
| 7. | Ada umpan balik dari peserta didik. | | |
| 8. | Mampu menjeaskan kembali materi ajar yang telah disampaikan. | | |

Lampiran 4

TABULASI ANKET POLA KOMUNIKASI (X)

| NO. | ITEM PERNYATAAN | | | | | | | | | | | | JUMLAH |
|-----|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|--------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | |
| 1 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 49 |
| 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 54 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 57 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 52 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 52 |
| 6 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 51 |
| 7 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 47 |
| 8 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 56 |
| 9 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 44 |
| 10 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 46 |
| 11 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 53 |
| 12 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 49 |
| 13 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 14 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 46 |
| 15 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 47 |
| 16 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 1 | 5 | 50 |
| 17 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 50 |
| 18 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 56 |
| 19 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 51 |
| 20 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 50 |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 5 | 4 | 2 | 3 | 46 |
| 22 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 58 |
| 23 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 50 |
| 24 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 49 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 49 |
| 26 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 52 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 27 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 51 |
| 28 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 53 |
| 29 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 53 |
| 30 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 47 |
| 31 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 44 |
| 32 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 47 |
| 33 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 2 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 34 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 52 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 48 |
| 36 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 56 |
| 37 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 54 |
| 38 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 47 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 45 |
| 40 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 41 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 51 |
| 42 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 56 |
| 43 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 53 |
| 44 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 54 |
| 45 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 48 |
| 46 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 50 |
| 47 | 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 49 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 50 |
| 49 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 55 |
| 50 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 48 |
| 52 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 51 |
| 53 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 45 |
| 54 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 49 |
| 55 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 47 |
| 56 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 53 |
| 57 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 46 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 58 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 45 |
| 59 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 50 |
| 60 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 47 |
| 61 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 51 |
| 62 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 46 |
| 63 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 43 |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 48 |
| 65 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 52 |
| 66 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 47 |
| 67 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 49 |
| 68 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 53 |
| 69 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 52 |
| 70 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 53 |
| 71 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 45 |
| 72 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 46 |
| 73 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 48 |
| 74 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 43 |
| 75 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 46 |
| 76 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 43 |
| 77 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 51 |
| 78 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 49 |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 51 |
| 80 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 54 |
| 81 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 43 |
| 82 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 45 |
| 83 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 49 |
| 84 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 55 |
| 85 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 48 |
| 86 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 47 |
| 87 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 53 |
| 88 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 52 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 89 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 54 |
| 90 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 57 |
| 91 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 52 |
| 92 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 52 |
| 93 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 45 |
| 94 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 54 |
| 95 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 96 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 48 |
| 97 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 98 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 48 |
| 99 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 43 |
| 100 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 51 |
| 101 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 48 |
| 102 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 53 |
| 103 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 104 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 |
| 105 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 57 |
| 106 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 48 |
| 107 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 47 |
| 108 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 51 |
| 109 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 110 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 43 |
| 111 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 49 |
| 112 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 48 |
| 113 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 51 |
| 114 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 53 |
| 115 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 53 |
| 116 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 46 |
| 117 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 55 |
| 118 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 46 |
| 119 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 51 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 120 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 56 |
| 121 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 54 |
| 122 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 57 |
| 123 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 44 |



Lampiran 5

TABULASI ANKET PERHATIAN PESERTA DIDIK (Y)

| NO. | ITEM PERNYATAAN | | | | | | | | | | | | JUMLAH |
|-----|-----------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|
| | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | |
| 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 | 50 |
| 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 48 |
| 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 1 | 50 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 2 | 48 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 45 |
| 6 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 49 |
| 7 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 8 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 1 | 51 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 1 | 40 |
| 10 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 47 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 42 |
| 12 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 2 | 48 |
| 13 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 50 |
| 14 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 44 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 42 |
| 16 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 41 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 5 | 1 | 45 |
| 18 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 4 | 5 | 5 | 1 | 50 |
| 19 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 1 | 5 | 5 | 4 | 1 | 45 |
| 20 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 44 |
| 21 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 45 |
| 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 1 | 52 |
| 23 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 53 |
| 24 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 1 | 46 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 41 |
| 26 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 52 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 27 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 1 | 52 |
| 28 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 56 |
| 29 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 1 | 5 | 5 | 4 | 1 | 47 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 42 |
| 31 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 1 | 48 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 42 |
| 33 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 47 |
| 34 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 50 |
| 35 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 52 |
| 36 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 4 | 1 | 49 |
| 37 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 5 | 4 | 4 | 1 | 45 |
| 38 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 54 |
| 39 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 50 |
| 40 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 | 4 | 5 | 4 | 1 | 49 |
| 41 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 1 | 50 |
| 42 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 1 | 50 |
| 43 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 1 | 51 |
| 44 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 5 | 5 | 4 | 1 | 48 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 49 |
| 46 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 42 |
| 47 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 2 | 3 | 43 |
| 48 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 52 |
| 49 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 1 | 50 |
| 50 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 48 |
| 51 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 | 4 | 4 | 5 | 1 | 47 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 1 | 43 |
| 53 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 40 |
| 54 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 46 |
| 55 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 1 | 46 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 45 |
| 57 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 49 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 58 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 59 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 4 | 1 | 47 |
| 60 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 52 |
| 61 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 1 | 50 |
| 62 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 49 |
| 63 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 1 | 46 |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 45 |
| 65 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 43 |
| 66 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 40 |
| 67 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 46 |
| 68 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 51 |
| 69 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 2 | 50 |
| 70 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 48 |
| 71 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 1 | 49 |
| 72 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 50 |
| 73 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 46 |
| 74 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 46 |
| 75 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 47 |
| 76 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 3 | 1 | 45 |
| 77 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 42 |
| 78 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 1 | 4 | 5 | 4 | 1 | 46 |
| 79 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 2 | 49 |
| 80 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 51 |
| 81 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 50 |
| 82 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 44 |
| 83 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 43 |
| 84 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 45 |
| 85 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 45 |
| 86 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 1 | 4 | 5 | 3 | 1 | 43 |
| 87 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 49 |
| 88 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 49 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 89 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 55 |
| 90 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 1 | 51 |
| 91 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 45 |
| 92 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 39 |
| 93 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 46 |
| 94 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 50 |
| 95 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 | 5 | 4 | 4 | 1 | 49 |
| 96 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 1 | 48 |
| 97 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 50 |
| 98 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 47 |
| 99 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 46 |
| 100 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 3 | 4 | 1 | 47 |
| 101 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 1 | 50 |
| 102 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 52 |
| 103 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 47 |
| 104 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 44 |
| 105 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 2 | 51 |
| 106 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 45 |
| 107 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 48 |
| 108 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 4 | 3 | 45 |
| 109 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 42 |
| 110 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 41 |
| 111 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 49 |
| 112 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 1 | 44 |
| 113 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 53 |
| 114 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 | 4 | 5 | 4 | 1 | 49 |
| 115 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 2 | 49 |
| 116 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 1 | 50 |
| 117 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 5 | 4 | 4 | 1 | 47 |
| 118 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 1 | 5 | 4 | 3 | 1 | 46 |
| 119 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 1 | 49 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 120 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 42 |
| 121 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 51 |
| 122 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 53 |
| 123 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 5 | 3 | 2 | 2 | 2 | 35 |



Lampiran 6

HASIL OBSERVASI
HUBUNGAN ANTARA POLA KOMUNIKASI DAN PERHATIAN PESERTA
DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
KELAS X SMA NEGERI 4 PINRANG

Bidang Studi : Pendidikan Agama Islam Hari/Tanggal : Sabtu, 20 April 2017

Kelas : X.1 Nama Guru : Hidayatullah, S.Ag

Petunjuk pengisian

1. Ambillah posisi yang memudahkan Anda untuk memahami proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru tanpa mengganggu proses pembelajaran tersebut.
2. Berilah tanda *Check List* (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan pengamatan Anda.

| NO. | KOMPONEN-KOMPONEN | KETERANGAN | |
|-----|--|------------|-------|
| | | YA | TIDAK |
| | GURU | | |
| 1. | Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai. | √ | |
| 2. | Terdapat bahan ajar yang akan disampaikan. | √ | |
| 3. | Terdapat metode pembelajaran. | √ | |
| 4. | Proses pembelajaran berjalan dengan lancar. | | √ |
| 5. | Ada pemberian evaluasi pada akhir proses pembelajaran. | √ | |
| | PESERTA DIDIK | | |
| 6. | Ada persiapan peserta didik sebelum mengikuti proses pembelajaran. | | √ |
| 7. | Ada umpan balik dari peserta didik. | √ | |
| 8. | Mampu menjeaskan kembali materi ajar yang telah disampaikan. | | √ |

HASIL OBSERVASI
HUBUNGAN ANTARA POLA KOMUNIKASI DAN PERHATIAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS X SMA NEGERI 4 PINRANG

Bidang Studi : Pendidikan Agama Islam Hari/Tanggal : Senin, 15 April 2017
 Kelas : X.2 Nama Guru : Hidayatullah, S.Ag

Petunjuk pengisian

1. Ambillah posisi yang memudahkan Anda untuk memahami proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru tanpa mengganggu proses pembelajaran tersebut.
2. Berilah tanda *Check List* (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan pengamatan Anda.

| NO. | KOMPONEN-KOMPONEN | KETERANGAN | |
|-----|--|------------|-------|
| | | YA | TIDAK |
| | GURU | | |
| 1. | Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai. | √ | |
| 2. | Terdapat bahan ajar yang akan disampaikan. | √ | |
| 3. | Terdapat metode pembelajaran. | √ | |
| 4. | Proses pembelajaran berjalan dengan lancar. | √ | |
| 5. | Ada pemberian evaluasi pada akhir proses pembelajaran. | √ | |
| | PESERTA DIDIK | | |
| 6. | Ada persiapan peserta didik sebelum mengikuti proses pembelajaran. | √ | |
| 7. | Ada umpan balik dari peserta didik. | √ | |
| 8. | Mampu menjeaskan kembali materi ajar yang telah disampaikan. | √ | |

HASIL OBSERVASI
HUBUNGAN ANTARA POLA KOMUNIKASI DAN PERHATIAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS X SMA NEGERI 4 PINRANG

Bidang Studi : Pendidikan Agama Islam Hari/Tanggal : Jum'at, 19 April 2017
 Kelas : X.3 Nama Guru : Hidayatullah, S.Ag

Petunjuk pengisian

1. Ambillah posisi yang memudahkan Anda untuk memahami proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru tanpa mengganggu proses pembelajaran tersebut.
2. Berilah tanda *Check List* (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan pengamatan Anda.

| NO. | KOMPONEN-KOMPONEN | KETERANGAN | |
|----------------------|--|------------|-------|
| | | YA | TIDAK |
| GURU | | | |
| 1. | Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai. | √ | |
| 2. | Terdapat bahan ajar yang akan disampaikan. | √ | |
| 3. | Terdapat metode pembelajaran. | √ | |
| 4. | Proses pembelajaran berjalan dengan lancar. | √ | |
| 5. | Ada pemberian evaluasi pada akhir proses pembelajaran. | √ | |
| PESERTA DIDIK | | | |
| 6. | Ada persiapan peserta didik sebelum mengikuti proses pembelajaran. | √ | |
| 7. | Ada umpan balik dari peserta didik. | √ | |
| 8. | Mampu menjeaskan kembali materi ajar yang telah disampaikan. | √ | |

HASIL OBSERVASI
HUBUNGAN ANTARA POLA KOMUNIKASI DAN PERHATIAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS X SMA NEGERI 4 PINRANG

Bidang Studi : Pendidikan Agama Islam Hari/Tanggal : Rabu, 17 April 2017
 Kelas : X.4 Nama Guru : Hidayatullah, S.Ag

Petunjuk pengisian

1. Ambillah posisi yang memudahkan Anda untuk memahami proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru tanpa mengganggu proses pembelajaran tersebut.
2. Berilah tanda *Check List* (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan pengamatan Anda.

| NO. | KOMPONEN-KOMPONEN | KETERANGAN | |
|----------------------|--|------------|-------|
| | | YA | TIDAK |
| GURU | | | |
| 1. | Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai. | √ | |
| 2. | Terdapat bahan ajar yang akan disampaikan. | √ | |
| 3. | Terdapat metode pembelajaran. | √ | |
| 4. | Proses pembelajaran berjalan dengan lancar. | √ | |
| 5. | Ada pemberian evaluasi pada akhir proses pembelajaran. | √ | |
| PESERTA DIDIK | | | |
| 6. | Ada persiapan peserta didik sebelum mengikuti proses pembelajaran. | | √ |
| 7. | Ada umpan balik dari peserta didik. | √ | |
| 8. | Mampu menjeaskan kembali materi ajar yang telah disampaikan. | | √ |

HASIL OBSERVASI
HUBUNGAN ANTARA POLA KOMUNIKASI DAN PERHATIAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS X SMA NEGERI 4 PINRANG

Bidang Studi : Pendidikan Agama Islam Hari/Tanggal : Sabtu, 20 April 2017
 Kelas : X.5 Nama Guru : Hidayatullah, S.Ag

Petunjuk pengisian

1. Ambillah posisi yang memudahkan Anda untuk memahami proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru tanpa mengganggu proses pembelajaran tersebut.
2. Berilah tanda *Check List* (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan pengamatan Anda.

| NO. | KOMPONEN-KOMPONEN | KETERANGAN | |
|-----|--|------------|-------|
| | | YA | TIDAK |
| | GURU | | |
| 1. | Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai. | √ | |
| 2. | Terdapat bahan ajar yang akan disampaikan. | √ | |
| 3. | Terdapat metode pembelajaran. | √ | |
| 4. | Proses pembelajaran berjalan dengan lancar. | √ | |
| 5. | Ada pemberian evaluasi pada akhir proses pembelajaran. | √ | |
| | PESERTA DIDIK | | |
| 6. | Ada persiapan peserta didik sebelum mengikuti proses pembelajaran. | √ | |
| 7. | Ada umpan balik dari peserta didik. | √ | |
| 8. | Mampu menjeaskan kembali materi ajar yang telah disampaikan. | √ | |

HASIL OBSERVASI
HUBUNGAN ANTARA POLA KOMUNIKASI DAN PERHATIAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS X SMA NEGERI 4 PINRANG

Bidang Studi : Pendidikan Agama Islam Hari/Tanggal : Senin, 15 April 2017
 Kelas : X.6 Nama Guru : Hidayatullah, S.Ag

Petunjuk pengisian

1. Ambillah posisi yang memudahkan Anda untuk memahami proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru tanpa mengganggu proses pembelajaran tersebut.
2. Berilah tanda *Check List* (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan pengamatan Anda.

| NO. | KOMPONEN-KOMPONEN | KETERANGAN | |
|-----|--|------------|-------|
| | | YA | TIDAK |
| | GURU | | |
| 1. | Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai. | √ | |
| 2. | Terdapat bahan ajar yang akan disampaikan. | √ | |
| 3. | Terdapat metode pembelajaran. | √ | |
| 4. | Proses pembelajaran berjalan dengan lancar. | √ | |
| 5. | Ada pemberian evaluasi pada akhir proses pembelajaran. | √ | |
| | PESERTA DIDIK | | |
| 6. | Ada persiapan peserta didik sebelum mengikuti proses pembelajaran. | √ | |
| 7. | Ada umpan balik dari peserta didik. | √ | |
| 8. | Mampu menjeaskan kembali materi ajar yang telah disampaikan. | √ | |

Lampiran 7

SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE
 Alamat : Jl. Amal Bhakti No. 08 Sorong Kota Parepare ☎ (0421)21307 📠 (0421) 24404
 Website : www.stainparepare.ac.id Email: email.stainparepare.ac.id

Nomor : B 954 /Sti.08/PP.00.9/04/2017
 Lampiran : -
 Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala Daerah KAB. PINRANG
 di
 KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.
 Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE :

| | |
|-------------------------|---|
| Nama | : RISMAWAN |
| Tempat/Tgl. Lahir | : SUPPA, 20 September 1994 |
| NIM | : 13.1100.009 |
| Jurusan / Program Studi | : Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Agama Islam |
| Semester | : VIII (Delapan) |
| Alamat | : JL. POROS UJUNG LERO, DESA SABBANG PARU, KEC. SUPPA, KAB. PINRANG |

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KAB. PINRANG** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :
"HUBUNGAN ANTARA POLA KOMUNIKASI DAN PERHATIAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS X SMA NEGERI 4 PINRANG"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **April** sampai selesai.
 Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.
 Terima kasih.

66 April 2017
 A.n Ketua
 Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL)

 Muh. Djunaedi



Lampiran 8

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40, Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG
Nomor : 503/0020/PENELITIAN/PTSP/04/2017

Tentang

REKOMENDASI PENELITIAN

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG.

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 07-04-2017 atas nama RISMAWAN, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

Mengingat :

1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1998;
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 1 Tahun 2017.

Memperhatikan :

1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0020/R/PENELITIAN/T.Teknis/PTSP/04/2017, Tanggal : 10-04-2017
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Unit PTSP Nomor : 0020/BAP/PENELITIAN/PTSP/04/2017, Tanggal : 10-04-2017

MEMUTUSKAN

Menetapkan

KESATU : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada

1. Nama Lembaga : SMA NEGERI 4 PINRANG
2. Alamat Lembaga : PINRANG
3. Nama Peneliti : RISMAWAN
4. Judul Penelitian : HUBUNGAN ANTARA POLA KOMUNIKASI DAN PERHATIAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS X SMA NEGERI 4 PINRANG
5. Jangka waktu Penelitian : 2 Bulan
6. Sasarantarget Penelitian : PESERTA DIDIK SMA NEGERI 4 PINRANG
7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Suppa

KEDUA : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 10-10-2017.

KETIGA : Peneliti wajib membuat dan melakukan ketuntasan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.



Pinrang
Pada tanggal 10 April 2017
An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Gubernur Sulawesi Selatan
Kepala PTSP
Pinrang

L. SH., M.Si
Pembantu Tk. I, IV/b
NIP. 19611231 199003 1 040

Biaya : Rp. 0

Lampiran 9

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 4 PINRANG
Jalan Ansh Wameng No.7 ☎ (0421) 3313782 Suppa Kab.Pinrang 91272
Email : sman4pinrang@gmail.com

SURAT KETERANGAN
No. 070 / 291 / SMA.04 / 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 4 Pinrang Kabupaten Pinrang menerangkan bahwa:

| | |
|-----------------------|---|
| N a m a | : RISMAWAN |
| Tempat/Tgl.Lahir | : Suppa, 20 September 1994 |
| N I M | : 13.1100.009 |
| Jenis Kelamin | : Laki-laki |
| Jurusan/Program Studi | : Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Agama Islam |
| Alamat | : Jl. Poros Ujung Lero, Desa Sabbang Paru Kec. Suppa Kab. Pinrang. |

Benar telah melakukan penelitian di sekolah kami terhitung dari tanggal 10 April s.d 10 Juni 2017 dengan judul : " HUBUNGAN ANTARA POLA KOMUNIKASI DAN PERHATIAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS X SMA NEGERI 4 PINRANG ".

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Suppa, 10 Juni 2017



MUHAMMAD ARIS, S.Pd, M.Pd
NIP. 19621212 198703 1 031

Lampiran 10

FOTO PELAKSANAAN PENELITIAN





Lampiran 11

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama lengkap Rismawan, lahir di Suppa pada tanggal 20 September 1994, merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang terdiri atas satu orang laki-laki dan satu orang perempuan. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Muhammad Aris dan Ibu Hasmia. Penulis sekarang bertempat tinggal di Sabamparu Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan. Penulis memulai pendidikannya di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 110 Sabamparu Kecamatan Suppa pada tahun 2001-2007, kemudian melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Parengki Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang pada tahun 2007-2010, dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Suppa pada tahun 2010-2013.

maja). Penulis melanjutkan pendidikannya di bangku perkuliahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare dengan program studi pendidikan agama Islam jurusan Tarbiyah dan Adab pada tahun 2013. Selama di bangku perkuliahan, adapun yang menjadi prestasi penulis, yakni pernah menjadi pengurus di Himpunan Mahasiswa Jurusan Tarbiyah (2014), ketua Umum Ikatan Mahasiswa Suppa Bersatu (IMSAB) (2014), koordinator liputan Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) RedLine STAIN Parepare (2015).

Penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pinrang, dan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ajubissue Kabupaten Sidenreng Rappang Sulawesi Selatan.

Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir, yaitu **“Hubungan antara Pola Komunikasi dan Perhatian Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X SMA Negeri 4 Pinrang”**.